

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MATERI  
ELEKTROMAGNETIK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA KECAMATAN  
UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Ahmad Fadlil Husnaini Hs**  
NIM : T20184070

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MATERI  
ELEKTROMAGNETIK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA KECAMATAN  
UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Ahmad Fadlil Husnaini Hs**

NIM : T20184070

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MATERI ELEKTROMAGNETIK  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
DARUL HUDA KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

**Ahmad Fadlil Husnaini Hs**

NIM : T20184070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**  
Disetujui Pembimbing



**Muhammad Suwignyo Prayogo, M. Pd.I**

**NIP. 198610022015031004**

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MATERI ELEKTROMAGNETIK  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
DARUL HUDA KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hari : Senin  
Tanggal : 9 Desember 2024  
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 198609022015031001

  
**Muhammad Junaidi, M.Pd.I**  
NIP. 198211198023211011

Anggota:

**Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I** (  )

**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I** (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

قُلْ يٰٓعِبَادِ اللّٰهِ اٰمَنُوْا اَتَّقُوا رَبَّكُمْ ۗ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَاللّٰهُ وٰسِعٌ ۭ اَمَّا  
يُوَفِّي الصّٰبِرِيْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۙ ۱۰

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu.” Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan. (QS. Az-Zumar [39]: 10)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 670.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, semoga skripsi mendapatkan ridhonya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua saya yang saya cintai, Ayah Almarhum Mohammad Hasan Bisri dan Ibu Almarhumah Farida Hariyani yang tersayang, terima kasih telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Pengorbanan kalian selama ini tidak dapat diukur dengan apa-apa, segala bentuk doa serta dukungan kalian berikan untukku siang dan malam. Terima kasih doa yang kalian berikan di setiap detiknya, tanpa kalian kami tidak akan menjadi seperti ini. Semoga Allah merahmati kalian. Untuk Alm. Ayah dan Ibu tercinta, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu yang ternilai.
2. Kedua saudara saya Yuni Maftukhah dan Mohammad Yusron Ismail yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memotivasi sejak awal kuliah hingga saat ini.
4. Sahabat-sahabatku Humna Izzatul Fitria, Aulia Nur Hayati, Khelmiyatus Suhaimiah, serta Wardatul Hasanah yang juga mendukung dan menemani masa perkuliahan di UIN Khas Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan, Nabi akhir zaman Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Disadari bahwa dengan selesainya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah dari penulis sendiri, namun banyak pihak yang berpartisipasi memberikan dorongan, semangat, arahan, bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'iz, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pengarahan akan jalannya skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Ahmad So'im, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Darmanto, S.Pd.I., selaku guru kelas VB
8. Segenap dewan guru MI Darul Huda Umbulsari yang telah memberikan bimbingan serta dukungan.
9. Segenap dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
10. Seluruh teman-teman PGMI kelas D2 2018 serta teman-teman, sahabat, dan orang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan serta bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

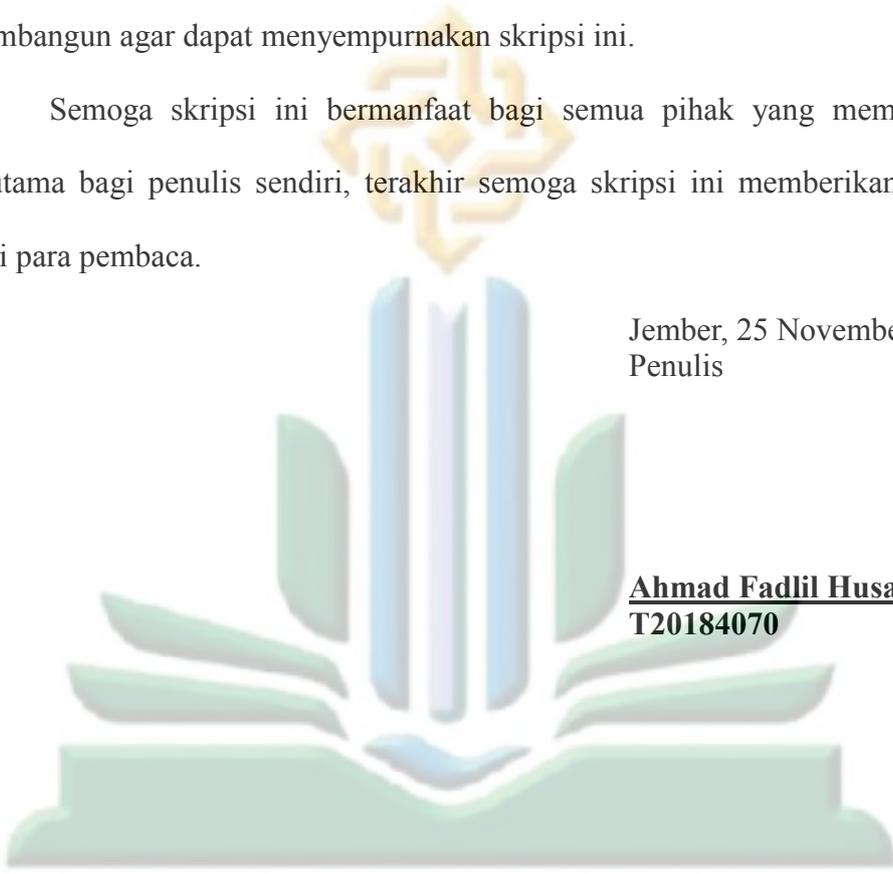
Tiada kata yang dapat terucap selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri, terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 25 November 2024  
Penulis

Ahmad Fadlil Husaini Hs  
T20184070



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Ahmad Fadlil Husnaini Hs, 2024:** *PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MATERI ELEKTROMAGNETIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA KECAMATAN Umbulsari Kabupaten Jember*

**Kata Kunci:** Penerapan Metode Eksperimen, Materi Elektromagnet, Hasil Belajar.

Konteks penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran masih belum bervariasi, metode pembelajaran masih sebatas metode ceramah dan ini membuat pembelajaran cenderung monoton, solusi dari permasalahan ini ialah penggunaan metode eksperimen, khususnya dalam pembelajaran IPAS.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan hambatan metode eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan analisis menggunakan 1) kondensasi data 2) penyajian data 3) kesimpulan. Keabsahan Data menggunakan 1) triangulasi sumber 2) triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) pada Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember adalah meliputi 3 tahap yaitu pertama, perencanaan berupa rapat yang dilakukan awal semester untuk membuat administrasi seperti modul ajar, kedua, pelaksanaan berupa guru melakukan demonstrasi sebelum eksperimen dilakukan oleh siswa, dilanjutkan dengan siswa bersama kelompoknya melakukan eksperimen dalam hal ini materi elektromagnetik, ketiga, evaluasi berupa laporan hasil eksperimen oleh kelompok dan latihan mandiri tentang materi magnet. 2) Penerapan metode eksperimen menghadapi beberapa hambatan atau kendala. Di antaranya adalah persiapan yang memerlukan waktu yang lama dan memerlukan biaya tambahan karena terbatasnya alat dan bahan pendukung untuk metode ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34

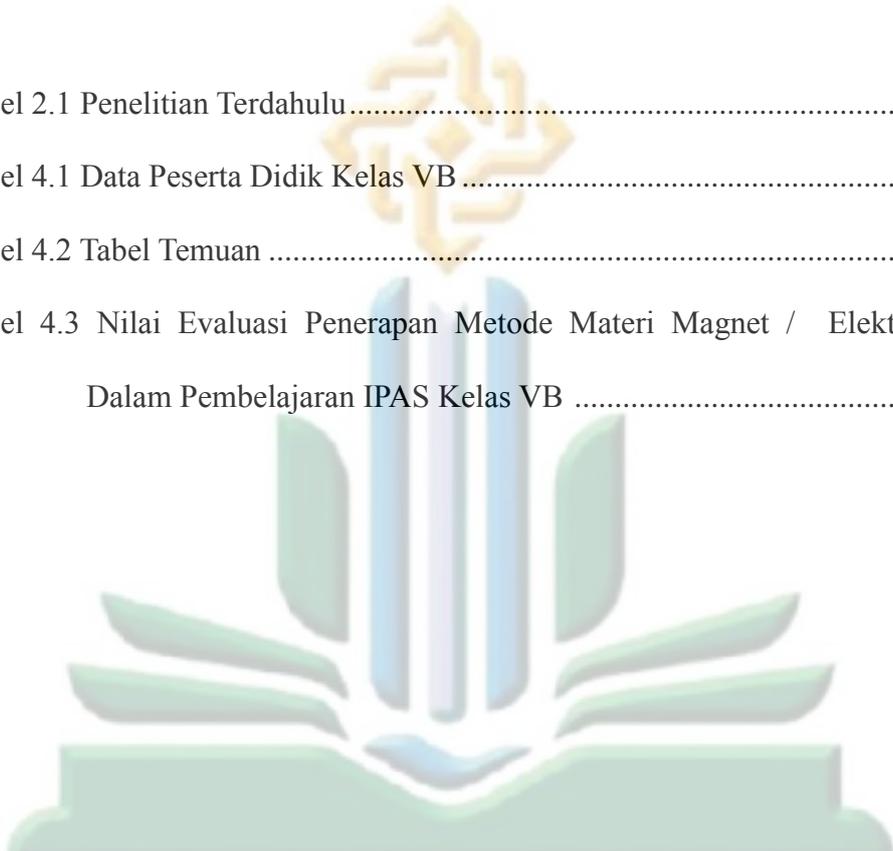
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

**LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Kelas VB.....	52
Tabel 4.2 Tabel Temuan .....	66
Tabel 4.3 Nilai Evaluasi Penerapan Metode Materi Magnet / Elektromagnet Dalam Pembelajaran IPAS Kelas VB .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Awal Semester .....	54
Gambar 4.2 Pelaksanaan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik .....	60
Gambar 4.3 Evaluasi Metode Eksperimen .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kurikulum merdeka merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut semua siswa memiliki kebebasan untuk mengakses pengetahuan yang mereka peroleh dari pendidikan formal maupun non-formal.<sup>1</sup>

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka ialah Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).

Menurut Kemendikbudristek dalam buku saku kurikulum merdeka, mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) harus berfungsi sebagai gabungan antara mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS. Hal ini didasarkan karena pada peserta didik usia SD yang masih dapat melihat segalanya secara keseluruhan, sederhana, dan komprehensif, meskipun tidak terlalu rinci. IPAS dirancang untuk mengajarkan siswa untuk mengelola lingkungan sosial dan alam.<sup>2</sup>

Problematika dalam pembelajaran IPAS, tak ayal juga terjadi, seperti Tidak ada variasi dalam pembelajaran karena guru tidak memahami karakteristik siswa, pemahaman yang kurang terhadap kurikulum merdeka, tidak kreatif, dan tidak memahami model pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang tidak tepat atau bahkan tidak sama sekali, dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar di IPAS.

---

<sup>1</sup> Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang, dan Netty Heriwati Henrika Turnip “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar” *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar Vol.1 No.1* (2022): 84, <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.

<sup>2</sup> Tuti Marlina, “Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah” 1. No. 1 (2022): 71.

"Begini mas, salah satu permasalahan yang ada dalam pembelajaran di madrasah ini adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Guru lebih suka menyampaikan materi melalui buku yang sudah ada. Serta guru masih sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dan membosankan bagi siswa mas."<sup>3</sup>

Sebelum menentukan judul penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan dengan mendatangi kepala sekolah, yang kemudian diarahkan ke kelas VB. Adapun hasil awal observasi dari sekolah tersebut ialah sekolah tersebut telah menggunakan beberapa metode pembelajaran, salah satu yang digunakan ialah metode eksperimen.<sup>4</sup>

Metode eksperimen juga terdapat pada Al-Quran, yaitu pada Surah Al-Kahfi: ayat 96 yaitu:

أَتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا ۖ قَالَ آتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قَطْرًا ۗ ٩٦

Artinya: "Berilah aku potongan-potongan besi." Hingga ketika (potongan besi) itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, dia (Zulqarnain) berkata, "Tiuplah (api itu)." Ketika (besi) itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atasnya (besi panas itu)." (QS: Al-Kahfi [18]: 96).<sup>5</sup>

Menurut tafsir Wajiz terhadap ayat di atas adalah Zulkarnain berkata, "Berilah aku potongan-potongan besi untuk aku jadikan bahan membuat dinding penghalang yang kuat!" Hingga ketika potongan-potongan besi itu telah terpasang dengan kukuh dan ketinggiannya sama rata dengan kedua

<sup>3</sup> Najma Izzatuna Dauly, et al., "Problematika Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 1 Wonokerso" *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar Vol 11. No. 1* (2024), 214.

<sup>4</sup> AH. Soim, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 5 Agustus 2024.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 426.

puncak gunung itu, dia meminta mereka menyalakan api dan berkata, “Tiuplah api itu dengan kuat supaya besi itu panas!” Ketika besi itu sudah menjadi panas dan berwarna merah seperti api karena api pembakaran yang begitu besar, dia pun berkata, “Berilah aku tembaga yang sudah dipanaskan hingga meleleh agar dapat kutuangkan ke atasnya, yaitu besi-besi panas itu sehingga menjadi bangunan dinding yang kukuh”<sup>6</sup>

Ayat di atas merupakan kisah raja Zulkarnain, ketika membuat dinding dari besi, hal ini membuktikan bahwa metode eksperimen atau percobaan telah diajarkan dalam Al-Quran.

Pemilihan metode pembelajaran harus dimiliki oleh seorang guru agar permasalahan dalam pembelajaran bisa teratasi, salah satu problematika dalam pembelajaran IPAS adalah pembelajaran yang cenderung monoton dan membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu metode eksperimen dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

“Menjadi seorang guru ya mas, harus punya kemampuan untuk memilih model dan metode pembelajaran, contohnya metode eksperimen ini mas. Metode eksperimen ini berguna agar pembelajaran tidak monoton mas, serta menjadikan siswa lebih aktif dan paham materi yang diberikan karena siswa mencoba sendiri, metode eksperimen ini diterapkan salah satunya dalam pembelajaran IPAS mas dalam hal ini pada materi elektromagnetik”<sup>7</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB Di Madrasah

<sup>6</sup> <https://quran.nu.or.id/al-kauf/96> (Diakses pada 2 Agustus 2024)

<sup>7</sup> Darmanto, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 5 Agustus 2024.

Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **B. Fokus Penelitian**

Dengan mengacu pada penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apa Hambatan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS KELAS VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan pada Penerepan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat apabila digunakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang Penerepan Metode Eksperimen dalam Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Diharapkan juga dapat mendorong dan menginspirasi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama para peneliti, untuk melakukan penelitian pendidikan lebih lanjut.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini di harapkan dapat menambahkan wawasan keilmuan tentang Penerepan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember.

3) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai karya ilmiah khususnya dalam bidang riset penelitian.

2) Menambah koleksi literatur referensi dan bacaan di perpustakaan.

3) Selain itu, bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Bagi Madrasah ( Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Umbulsari Jember)

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan informasi tentang metode eksperimen yang di gunakan untuk mengembangkan pembelajaran IPAS di madrasah tersebut.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi mengenai Penerepan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan, konsep, atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dimaksud serta dapat membuat pemahaman pembaca lebih mudah, definisi istilah harus dijelaskan. Definisi operasional juga diperlukan.

### 1. Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode pembelajaran cara pendidik menyampaikan materi pelajaran agar siswa belajar untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya, metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencoba suatu percobaan untuk membuktikan pertanyaan atau hipotesis tentang penyebab suatu peristiwa yang telah mereka pelajari. Percobaan ini dilakukan oleh eksperimenter dalam ruangan atau laboratorium tertentu. Metode eksperimen yang dilakukan ialah dalam materi elektromagnetik pada pembelajaran IPAS kelas VB di MI Darul Huda Umbulsari.

### 2. Elektromagnetik

Elektromagnetik adalah fenomena yang terjadi ketika medan listrik dan medan magnet berinteraksi satu sama lain. Elektromagnetik dalam hal ini ialah diterapkan pada pembuatan magnet buatan pada pembelajaran IPAS

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah Perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti dikenal. Hasil belajar di sini ialah hasil belajar berupa tes dalam pembelajaran IPAS. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) merupakan gabungan dari dua mata pelajaran, IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup penjelasan tentang alur pembahasan skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbeda dengan daftar isi, dan bentuk deskripsi naratif.<sup>8</sup>

Bab Satu dimulai dengan pendahuluan, pada pendahuluan mencantumkan konteks, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika.

Bab Dua Penelitian terdahulu, dan kajian teori.

Bab Tiga adalah penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan.

Bab Empat penyajian dan analisis data, di mana pada bab ini membahas tentang. Penyajian data dan temuan yang sesuai dengan teori yang telah dicantumkan oleh peneliti.

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 80.

Bab Lima merupakan kesimpulan dari proses dari bab-bab sebelumnya. Ini memberikan hasil atau analisis dari masalah yang telah diteliti. Dilanjutkan dengan rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dan pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu, yang relevan dan terkait dengan penelitian saat ini, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Kurnia Oktavia, 2019, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Judul “*Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung*”.<sup>9</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan Pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam metode penelitian kuantitatif, dan diterapkan pada mata pelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini membahas tentang pengaruh metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. Pada penelitian ini berdasarkan perhitungan uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  adalah 10,86 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,995 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,86 > 1,995$ ) yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode eksperimen

---

<sup>9</sup> Ika Kurnia Oktavia, “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung.

Adapun persamaan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan metode eksperimen dan dilakukan pada pembelajaran IPA kelas V. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan juga terdapat dalam materi yang digunakan. Pada penelitian ini materi yang digunakan ialah materi tentang magnet. Penelitian tersebut meneliti pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang penggunaan eksperimen dengan elektromagnetik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Purnamawati Widodo, 2021, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD IT Al Banna Bandar Pacitan Tahun Akademik 2019/2020”*.<sup>10</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas IPA siswa kelas IV SD IT Al Banna Bandar Pacitan Tahun Akademik 2019/2020. Serta mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa IPA kelas IV SD IT Al Banna Bandar Pacitan Tahun Akademik 2019/2020. Hasil dari penelitian ini adalah metode eksperimen berpengaruh terhadap hasil

---

<sup>10</sup> Pipit Purnamawati Widodo, “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD IT Al Banna Bandar Pacitan Tahun Akademik 2019/2020” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

belajar pembelajaran IPA kelas IV SD IT Al Banna Pacitan Tahun ajaran 2019/2020, hal ini diketahui dari *uji-t* yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran IPA kelas IV SD IT Al Banna Pacitan Tahun ajaran 2019/2020, hal ini berdasarkan *uji-t* yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode pembelajaran yang diteliti pada penelitian ini di samping metode eksperimen ialah metode demonstrasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadhilah Khairuna, 2021. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul "*Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V SDN 006 Bencah Kelubi*".<sup>11</sup>

Tujuan penelitian ini ialah meningkatkan pemahaman konsep siswa tema sehat itu penting melalui metode pembelajaran eksperimen di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Bencah Kelubi Kabupaten Kampar. Hasil

<sup>11</sup> Nadhilah Khairuna, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V SDN 006 Bencah Kelubi" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021)

dari penelitian ini adalah penerapan metode Eksperimen dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 53,83 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai rata-rata 72,08 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 84,16 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema sehat itu penting kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Bencah Kelubi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini sama-sama fokus pada metode eksperimen. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini dalam penelitiannya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pembelajaran yang diambil adalah pembelajaran Tematik, serta penelitian tersebut lebih pada penerapan metode eksperimen untuk penanaman konsep siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Nopita Sari, 2019. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul *“Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan”*.<sup>12</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA materi sifat dan perubahan wujud

---

<sup>12</sup> Desi Nopita Sari, “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

benda siswa kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil perhitungan uji “t” yaitu 4,3103 yang apabila dibandingkan dengan ttabel dengan df atau db =  $(N1 + N2) - 2 = (18 + 18) - 2 = 34$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05 yaitu 2,0322 dan diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,3103 \geq 2,0322$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA materi sifat dan perubahan wujud benda siswa kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode eksperimen, pembelajaran yang dilakukan ialah pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA dan materi yang digunakan dalam pembelajaran ialah materi perubahan wujud benda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Haeroni, 2019. Institut Agama Islam Negeri Palu, dengan judul “*Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SDN Inpres Bumi Bahari*”.<sup>13</sup>

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di SDN Inpres Bumi Bahari. Hasil

<sup>13</sup> Haeroni, “Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SDN Inpres Bumi Bahari” (Skripsi, IAIN Palu, 2019)

dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang materi fotosintesis telah dilakukan beberapa tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penutup. Dalam tahap persiapan, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan berisi penjelasan materi, pendemostrasian unjuk kerja, dan kegiatan pengamatan fotosintesis pada tumbuhan cemangi. Terakhir, tahapan penutup berisi pengulangan pengamatan fotosintesis terhadap peserta didik yang dilakukan pada tumbuhan cemangi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah materi pembelajaran yang diajarkan adalah materi fotosintesis, sedangkan peneliti menggunakan materi magnet.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rentah Puguh Pinasthika dan Honnest Umi Kaltsum, 2022 dengan judul "*Analisis Penggunaan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*".<sup>14</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang penggunaan metode eksperimen IPA, mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode eksperimen, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan metode eksperimen.

---

<sup>14</sup> Rentah Puguh Pinasthika dan Honnest Umi Kaltsum, "Analisis Penggunaan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu Vol 6, No. 4* (2022): 6558-6566, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3304>.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, metode penelitian yang dipakai ialah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah kelas yang diteliti tidak disebutkan secara spesifik.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Ika Kurnia Oktavia (2019) “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung.”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode eksperimen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan kuantitatif</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Tidak berfokus pada materi magnet.</li> </ul>
2.	Pipit Purnamawati Widodo (2021) “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD IT Al Banna Bandar Pacitan”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode eksperimen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan kuantitatif.</li> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Metode yang digunakan dalam pembelajaran terdapat dua metode (metode eksperimen dan metode demonstrasi).</li> <li>• Objek Penelitian</li> </ul>
3.	Nadhilah Khairuna (2021) “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode eksperimen.</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan PTK</li> </ul>

	Pemahaman Konsep Siswa Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V SDN 006 Bencah Kelubi.”	sama-sama kelas V.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Berfokus pada peningkatan pemahaman konsep siswa.</li> </ul>
4.	Desi Nopita Sari (2019) “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan.”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode eksperimen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Berfokus pada materi perubahan wujud benda.</li> </ul>
5.	Haeroni (2019) “Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SDN Inpres Bumi Bahari.”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran</li> <li>• Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Berfokus pada materi fotosintesis.</li> </ul>
6.	Rentah Puguh Pinasthika dan Honnest Umi Kaltsum (2022) “	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode eksperimen.</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kualitatif..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Kelas yang diterapkan metode eksperimen tidak disebutkan secara spesifik.</li> </ul>

Berdasarkan tabel telah dicantumkan di atas, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki banyak persamaan dan perbedaan. Persamaan di antaranya, sama-sama berfokus pada pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Selain terdapat

kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang, juga terdapat banyak perbedaan, yaitu metode penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, serta fokus materi dalam pembelajaran.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan membantu memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pembelajaran.<sup>15</sup> Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif, kajian teori diposisikan sebagai perspektif, bukan untuk diuji. Dalam kajian teori ini, yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Pembelajaran Eksperimen

#### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah bidang yang mempelajari bagaimana melakukan aktivitas yang tersistem dan terstruktur dalam lingkungan di mana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tercapai.<sup>16</sup> Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara pendidik dalam melakukan tugas atau fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajara sangat penting untuk pendidik dalam proses belajar mengajar dan dapat diterapkan dengan

<sup>15</sup> Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

<sup>16</sup> Wardana dan Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar* (Parepare: Kaaffah Learning Center, 2021), 47-48.

berbagai cara tujuannya untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup>

Selain itu, penggunaan metode dalam perencanaan pembelajaran akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, hal ini karena dalam perencanaan pembelajaran memuat garis besar tindakan yang akan diambil guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar akan berjalan secara sistematis dan terorganisir.<sup>18</sup>

#### b. Jenis metode pembelajaran

##### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar yang menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada kelompok

siswa secara lisan, yang biasanya mengikuti secara pasif.<sup>19</sup>

Berbicara merupakan cara utama guru berkomunikasi dengan siswanya. Sementara itu, peran siswa dalam metode ceramah ialah mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dibicarakan oleh guru.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ahsan Sofyan dkk, *Strategi Pembelajaran di SD/MI* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 116.

<sup>18</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 15.

<sup>19</sup> Wahdana dan Ahdar Djamaluddin, 48.

<sup>20</sup> Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori* (Jakarta: UHAMKA Press, 2021), 204.

## 2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada suatu masalah, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, menambah dan memahami apa yang mereka ketahui, dan membuat keputusan.<sup>21</sup>

## 3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana materi pelajaran diberikan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. dalam proses pembelajaran, tujuan dari hal tersebut ialah untuk mendorong anak-anak untuk mengajukan pertanyaan. Mereka dapat melakukannya jika guru mengajukan pertanyaan dan anak-anak menjawabnya.<sup>22</sup>

## 4) Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah cara mengajar yang memperagakan, baik itu menggunakan barang, peristiwa, aturan, dan urutan untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang terkait dengan materi atau pokok bahasan yang sedang diajarkan.<sup>23</sup>

## 5) Metode Karya Wisata

Metode Karya wisata adalah metode penyampaian materi di mana guru membawa siswa keluar dari kelas untuk membahas

---

<sup>21</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia (LPPi), 2019), 122.

<sup>22</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: Adab, 2021), 37.

<sup>23</sup> Wahdana dan Ahdar Djamaluddin, 51.

tentang materi yang disampaikan. Sangat disarankan untuk menggunakan metode ini dengan perencanaan yang matang, dan diskusi antara guru dan siswa harus dilakukan saat merencanakannya.<sup>24</sup>

#### 6) Metode Hafalan

Metode hafalan adalah metode dengan cara untuk mengetahui atau memahami sesuatu dengan membaca atau mengungkapkannya secara berulang-ulang sampai hafal. Metode hafalan, juga dikenal sebagai metode memorisasi, metode ini bergantung pada kemampuan otak siswa untuk menyimpan data dan informasi berupa pengetahuan. Semakin besar kapasitas memori siswa, semakin banyak pengetahuan yang dapat mereka pelajari.<sup>25</sup>

#### 7) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah pendekatan pengajaran di mana guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi pelajaran atau bacaan yang telah mereka baca, kemudian siswa kemudian diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan fakta yang mereka miliki.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Mislan dan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2021), 15.

<sup>25</sup> Jaka Wijaya Kusuma dkk, *Strategi Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), 121-122.

<sup>26</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 79.

#### 8) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode di mana guru meminta siswa untuk mencoba sendiri apa yang mereka pelajari.<sup>27</sup>

#### c. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran

- 1) Tujuan pengajaran yaitu tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik dan akan tunjukkan setelah belajar.
- 2) Materi pengajaran, yaitu materi yang diajarkan, tidak hanya harus diajarkan dalam bentuk fakta, tetapi juga diperlukan pendekatan yang berbeda dari pendekatan yang digunakan untuk mengajar materi dalam bentuk konsep atau prosedur.
- 3) Besar kelas adalah jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran dalam kelas yang bersangkutan.
- 4) Kemampuan peserta didik, yaitu kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengembangkan materi pelajaran.
- 5) Kemampuan guru, yaitu kemampuan untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang paling efektif.
- 6) Fasilitas, bahan, dan alat bantu yang tersedia, dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kinerja dalam pembelajaran.
- 7) Waktu yang tersedia, jumlah waktu yang dialokasikan atau direncanakan untuk menyajikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Siti Nurhasanah dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 96.

#### d. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan percobaan untuk membuktikan hipotesis atau pertanyaan yang dipelajari. Pada dasarnya, metode eksperimen merupakan serangkaian eksperimen yang dilakukan oleh orang yang melakukannya atau eksperimenter di laboratorium atau ruang tertentu.<sup>29</sup>

#### e. Tujuan Metode Eksperimen

- 1) Siswa dapat membuat kesimpulan tentang data, informasi, atau fakta yang mereka peroleh dari percobaannya.
- 2) Siswa memiliki kemampuan untuk merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, serta melaporkan percobaan mereka lakukan.
- 3) Logika berpikir induktif membantu siswa membuat kesimpulan tentang fakta, informasi, atau data yang dikumpulkan oleh mereka melalui percobaan.
- 4) Siswa dapat berpikir secara sistematis.

Peranan guru dalam metode ini adalah memberi bimbingan agar eksperimen itu dilakukan dengan teliti sehingga tidak keliru. Alasan digunakan metode eksperimen ialah karena metode ini dapat menumbuhkan cara berpikir rasional dan ilmiah pada siswa, memungkinkan siswa belajar aktif dan mandiri, dan dapat

<sup>28</sup> Ahsan Sofyan dkk, 121.

<sup>29</sup> M.Sobri Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2019), 47.

mengembangkan sikap dan perilaku kritis sulit percaya sebelum ada bukti-bukti nyata.<sup>30</sup>

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen

Metode eksperimen mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Keyakinan siswa terhadap pengetahuan semakin tinggi, dikarenakan mereka mendapatkannya dari percobaan yang mereka lakukan sendiri.
- 2) Mengeksplorasi semua bakat dan gagasan siswa untuk melakukan hal-hal baru atau inovatif dengan menggunakan temuan yang mereka dapatkan, yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Menambah kepercayaan diri peserta didik dalam belajar.<sup>31</sup>

Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya pada kebenaran “mereka sendiri” daripada hanya mengandalkan apa yang dikatakan oleh guru atau buku, dan dapat menumbuhkan sikap untuk melakukan penelitian eksploratoris dalam bidang sains dan teknologi. Selain itu, mereka didasarkan pada prinsip-prinsip didaklika modern, karena dengan metode ini siswa belajar melalui pengalaman langsung proses atau kejadian, yang menjauhkan siswa jauh dari verbalisme, memperkaya pengalaman semata-mata dengan hal-hal yang objektif dan realistis, dan mengembangkan produksi pengetahuan. sikap..

<sup>30</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Sleman: Aswaja Perindo, 2012), 74.

<sup>31</sup> Tri Wahyuningsih, *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika* (Indramayu: Adab, 2023), 13.

bahwa hasil belajar akan tahan lama.<sup>32</sup> Di samping kelebihan, metode eksperimen juga mengandung beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Karena kekurangan alat, sering kali membuat tidak dapat melakukan lebih banyak eksperimen.
- 2) Eksperimen dilakukan selama waktu kelas yang terbatas.
- 3) Metode ini hanya sesuai untuk beberapa tipe pelajaran.<sup>33</sup>

g. Langkah-langkah Metode Eksperimen

Prosedur atau langkah-langkah metode pembelajaran eksperimen menurut Roetisyah dalam buku belajar dan pembelajaran karya Wardana dan Ahdar Djamaluddin, yaitu:

- 1) Guru perlu menjelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, supaya mereka memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- 2) Memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, serta hal-hal yang perlu dicatat.
- 3) Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Jika perlu memberi saran atau pertanyaan yang akan menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.

<sup>32</sup> Aninda Zulfa Hanum dan Muhammad Suwignyo Prayogo "Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Kelas IV Materi Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen di MI Nurul Islam Kalibendo," *Jurnal Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol.3 No.2 (Jember: 2022): 9-10. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v3i2.172>

<sup>33</sup> Nurlina Ariani dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 107.

- 4) Setelah eksperimen selesai dilaksanakan, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.<sup>34</sup>

## 2. Elektromagnetik

### a. Pengertian Magnet

Magnet merupakan suatu benda yang dapat menarik benda-benda yang berada di sekitarnya. Benda yang dimaksud ialah benda ferromagnetik atau benda yang bersifat magnetik seperti besi, nikel, kobalt serta logam.<sup>35</sup> Setiap magnet memiliki sifat kemagnetan, sifat kemagnetan adalah kemampuan magnet menarik benda lain.

Kata magnet berasal dari bahasa Yunani yaitu *magnitis lithos* yang artinya batu magesian. Kata magnet berasal dari Magnesia, Magnesia adalah nama tempat di Yunani, tempat batu magnet pertama kali ditemukan.<sup>36</sup>

### b. Jenis-jenis Magnet

Saat ini magnet dikenal dalam dua macam bentuk, yaitu magnet alamiah dan magnet buatan. magnet alamiah adalah benda magnet yang memiliki sifat magnet sejak awal. Di sisi lain, magnet buatan adalah benda bukan magnet yang telah diubah menjadi magnet dengan cara tertentu.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Wahdana dan Ahdar Djamaluddin, 57

<sup>35</sup> Saminan, *Pembelajaran Konsep Listrik dan Magnet* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 128.

<sup>36</sup> Fajar Wahyudhi dan Kunthi Pratiwi, *Apa itu Magnet* (Sukoharjo: CV. Sindunata, 2017), 2-5.

<sup>37</sup> Bayu Sapta Hari, *Mengenal Fisika Listrik dan Magnet* (Depok: Penerbit Duta, 2019), 34.

Berdasarkan bentuknya, magnet dikenal dalam beberapa jenis, yaitu magnet batang, magnet silinder, magnet U, magnet jarum, dan sebagainya.<sup>38</sup>

### c. Cara Pembuatan Magnet

#### 1) Menggosokkan dengan Menggunakan Magnet

Pembuatan magnet dapat menggosokkan benda lain, misalnya baja dengan cara menggosokkan berulang-ulang pada magnet lain. Dalam baja yang tak termagnetasi, ranah menunjuk ke segala arah dan acak. Kutub utara dan selatannya saling meniadakan. Dengan menggosok baja dengan magnet dapat menarik ranah yang berada di dekatnya sehingga ranah itu menunjuk ke arah yang sama, dan baja tersebut sekarang terfragmentasi.<sup>39</sup>

#### 2) Induksi (Influensi atau Imbas)

Untuk menginduksikan magnet, sebatang besi atau baja harus didekatkan ke magnet batang yang kuat, tanpa disentuhkannya. Kekuatan magnet dari hasil induksi yang sangat lemah, jadi, serbuk besi akan jatuh kembali ketika batang magnet jauh dari besi.

#### 3) Dialiri listrik

Dialiri listrik atau elektromagnet adalah cara pembuatan magnet dengan cara melilitkan bahan ferromagnetik dengan kawat

<sup>38</sup> Dewi Suartini, *Seri Sains Dasar 8: Mengenal Magnet* (Jakarta: PT. Albama, 2018), 5.

<sup>39</sup> Christopher Cooper, *Physic Matters! Volume 8 Magnetism* terj. Zubaidah Nuraini (Bandung: Pakar Raya, 2019), 20.

penghantar yang dialiri arus DC/searah, hal ini karena arus DC dapat menyamakan arah magnet elementer pada bahan ferromagnetik.<sup>40</sup> Magnet yang dibuat dengan cara elektromagnetik, mempunyai sifat sementara. Sifat kemagnetan akan hilang jika arus listrik diputus.<sup>41</sup>

#### d. Elektromagnetik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, elektromagnet diartikan sebagai “lempeng besi lunak, dibelit dengan kawat yang disekat yang dapat dilalui arus listrik”.<sup>42</sup>

Dalam berbagai aspek kehidupan manusia, teknologi elektromagnetik memiliki banyak manfaat yang sangat penting dan meluas, yaitu:

- 1) Dalam bidang penyediaan listrik, generator listrik menghasilkan listrik dengan menggunakan prinsip elektromagnetik untuk mengubah energi mekanik menjadi listrik. Listrik yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke berbagai wilayah melalui jaringan transmisi dan digunakan oleh rumah tangga, bisnis, dan sektor lainnya.
- 2) Dalam bidang komunikasi, teknologi elektromagnetik adalah dasar dari sistem komunikasi modern. Sinyal suara, video, dan data dapat dikirim melalui radio, televisi, telepon seluler, satelit,

<sup>40</sup> Dewi Rachmawati Swanto Putri, *Modul Pembelajaran IPA Kemagnetan dan Pemanfaatannya* (Tangerang: Indocamp, 2020), 11.

<sup>41</sup> Zainul Alim, *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 113.

<sup>42</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 398.

internet, dan berbagai sistem komunikasi lainnya dengan gelombang mikro dan gelombang radio.

3) Dalam bidang transportasi, teknologi elektromagnetik sangat penting dalam industri transportasi modern. Prinsip elektromagnetik digunakan oleh motor listrik, mobil, kereta api, serta kendaraan listrik lainnya untuk menghasilkan daya mekanik. Selain itu, sistem sinyal dan rel elektrifikasi kereta api juga bergantung pada teknologi elektromagnetik.

4) Teknologi elektromagnetik digunakan dalam bidang medis untuk berbagai tujuan. Untuk ilustrasi MRI (*Magnetic Resonance Imaging*) menggunakan medan magnet yang kuat untuk menghasilkan gambar tubuh yang sangat detail tanpa ionisasi radiasi. Elektrokardiogram (EKG) dan Elektromiogram (EMG)

juga menggunakan elektromagnetisme untuk mendiagnosis penyakit.

5) Di bidang pendidikan, teknologi elektromagnetik juga diterapkan dalam peralatan pendidikan seperti proyektor, mikroskop elektron, dan peralatan laboratorium, dan telah membuka pintu untuk penelitian ilmiah yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang alam semesta dan dunia fisika.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> “Cara Kerja Perangkat Elektromagnetik”, Indobot Academy, 28 Juni 2023, <https://blog.indobot.co.id/cara-kerja-perangkat-elektromagnetik/>

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat penguasaan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajar atau latihan yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman belajar. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>44</sup>

#### b. Hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar

##### 1) Sumber Belajar

Sumber belajar memainkan peran penting dalam menentukan proses pembelajaran karena melibatkan elemen proses belajar secara terencana akan memungkinkan untuk mencapai ketuntasan belajar.

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar disebut sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa orang, alat, benda, dan tempat. Oleh karena itu, sumber belajar tidak hanya berupa materi atau isi pelajaran, buku, dan perpustakaan; guru itu sendiri; sarana dan prasarana pembelajaran; lingkungan tempat belajar, seperti laboratorium, museum, masjid, dan ruang kelas lainnya; dan aktifitas yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

<sup>44</sup> Dirgantra Wicaksono dan Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten, *Holistica Jurnal Ilmiah PGSD* 113. [jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika)

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran saat ini yaitu masih belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Hal ini berkaitan masih belum maksimalnya guru memanfaatkan sumber belajar yang ada, seperti belum mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk sebagai fasilitas untuk mencari referensi materi pelajaran bagi siswanya. Selain itu guru juga kurang mampu menyediakan dan memakai sumber-sumber belajar yang relevan serta dengan lebih banyak memanfaatkan aneka ragam sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka sudah semestinyalah guru dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada, agar proses belajar mengajar menjadi beragam dan lebih menarik, seperti memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk sebagai fasilitas untuk mencari referensi materi pelajaran bagi siswanya, selain itu guru juga dapat memanfaatkan bahan pengajaran secara maksimal sebagai sumber belajar, pemanfaatan situasi belajar (lingkungan) sebagai sumber belajar, pemanfaatan alat dan perlengkapan belajar sebagai sumber belajar, pemanfaatan aktivitas (teknik) sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan pesan sebagai sumber belajar.

## 2) Lingkungan Sekolah

Siswa dipengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dalam proses belajar mereka, baik di lingkungan sosial

maupun non sosial. Lingkungan sekolah termasuk lingkungan fisik sekolah, seperti kampus atau sekolah, sarana dan prasarana belajar yang tersedia, sumber daya belajar, media belajar, dan hubungan antara siswa dan teman-teman, guru, dan karyawan sekolah. bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Tidak hanya mempengaruhi hasil belajar saja, melainkan juga akan mempengaruhi motivasi setiap siswa dalam proses belajarnya.

### 3) Budaya Sekolah

Lingkungan sekolah berhubungan dengan perilaku masyarakat sekolah, termasuk persetujuan dan tingkah laku yang diterima di sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang akan membantu siswa belajar. Siswa merasa senang dan tertarik

untuk belajar, dan jika sekolah memiliki budaya yang baik, lebih mudah bagi siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan belajar.

Budaya sekolah memengaruhi karakter siswa dan kinerja mereka. Bagaimana siswa berperilaku di luar sekolah menentukan kualitas sekolah. Semua yang diajarkan di sekolah akan melekat di bawah sadar siswa. Siswa akan memiliki sikap yang buruk terhadap sekolah jika budayanya tidak stabil, budaya sekolah pada

dasarnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Andri Yandi , Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik”, *“Jurnal Pendidikan Siber Nusantara”* Vol 1 No.1 (Jakarta 2023), 20-22), <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada dasarnya, penelitian (*Research*) merupakan metode yang digunakan manusia untuk menjelaskan fenomena atau menjawab pertanyaan dan keingintahuan manusia. Manusia melakukan penelitian, sehingga ilmu pengetahuan berkembang pesat. Rasa ingin tahu dan ketidakpuasan menjadi motivasi yang sangat kuat untuk melakukan penelitian.<sup>46</sup> Metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menemukan suatu kebenaran dari studi penelitian. Diawali dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal. Dengan bantuan penelitian terdahulu penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>47</sup>

Menurut Sugiyono, pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.<sup>48</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode kualitatif deskriptif, metode yang menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian, ini digunakan untuk menjelaskan hasil dari sumber yang

---

<sup>46</sup>Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 2.

<sup>47</sup> Syafrina Hani Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 1

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

dikumpulkan dan menghasilkan data untuk menemukan pengetahuan dan masalah yang akan menjadi subjek penelitian.<sup>49</sup>

Menurut Miles, Huberman, dan Zetline, yang dikutip oleh Fatchan, penelitian kualitatif bertolak dari realitas sosial dengan dugaan bahwa tingkah laku atau tindakan (*actions*) manusia mempunyai makna bagi mereka yang melakukannya dalam konteks tertentu yaitu:

1. Pada dasarnya, manusia bertindak sesuai makna dari semua yang mereka temui dan alami di dunia ini.
2. Interaksi antar individu diciptakan makna yang dialami dan ditemukan.
3. Manusia bertindak setelah mereka menafsirkan apa yang ia lihat dan alami.<sup>50</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Umbulsari. Jl. Jeruk No. 127 RT 1 RW 15 Dusun Sumberejo Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan Metode Eksperimen Elektromagnetik Membuat Siswa Mencipta Medan Magnet Menggunakan Paku Dalam Pembelajaran IPAS.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan memilih beberapa informan, yaitu mereka yang akan memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan

---

<sup>49</sup> Annida Zulfia Hannum, dan Muhammad Suwignyo Prayogo, Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Kelas IV Materi Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen di MI Nurul Islam Kalibendo, 108.

<sup>50</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 12.

penelitian. Peneliti akan memilih beberapa narasumber untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperkuat penelitian ini. Adapun subjek pada penelitian ini adalah:

1. Kepala MI Darul Huda, yaitu merupakan orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan madrasah.
2. Guru kelas VB MI Darul Huda, sebagai orang yang mengetahui tentang keseharian siswa di kelas VB serta sikap-sikap siswa.
3. Waka Kurikulum, sebagai orang yang memahami bagaimana perkembangan yang ada di MI Darul Huda.
4. Peserta didik, yaitu sebagai orang dalam kegiatan belajar mengajar di MI Darul Huda.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

tertentu. Observasi juga diartikan sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat 2 jenis observasi yang digunakan: observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non-partisipatif (*non participatory observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber. Sementara observasi non partisipatif, peneliti hanya mengamati saja dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>52</sup>

Pada proses ini, peneliti mencatat bagaimana penggunaan metode pembelajaran eksperimen di MI Darul Huda. Kemudian peneliti mencatat bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran tersebut diterapkan serta bagaimana peserta didik merespons adanya penerapan metode pembelajaran tersebut.

## 2. Wawancara

Salah satu metode yang paling umum digunakan manusia untuk memperoleh informasi adalah wawancara. Dapat dilakukan dengan melalui telepon atau tatap muka (*face to face*).<sup>53</sup>

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* natural, di mana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan

<sup>51</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 68.

<sup>52</sup> Sugiyono, 227-228.

<sup>53</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pustaka Almaida, 2020), 84.

dengan mengedepankan *trust* atau kepercayaan sebagai dasar proses pemahaman.<sup>54</sup>

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti, maka wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hal ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*), atau wawancara bebas; dalam wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.<sup>55</sup>

Dalam proses wawancara di tahap awal peneliti mewawancarai kepala sekolah mengenai bagaimana perencanaan dari metode pembelajaran eksperimen ini diterapkan, kemudian mewawancarai guru kelas VB mengenai perencanaan serta pelaksanaan metode pembelajaran eksperimen ini. Setelah mewawancarai guru kelas VB yaitu Pak Darmanto, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik kelas VB mengenai tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran eksperimen yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa informan yaitu:

- a. Kepala Madrasah MI Darul Huda
- b. Dewan guru, terutama wali kelas VB MI Darul Huda
- c. Siswa-siswi kelas VB MI Darul Huda

---

<sup>54</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, 61-62.

<sup>55</sup> Sugiyono, 233.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yaitu yang berupa dokumentasi. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang didokumentasikan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, catatan harian, biografi, dan lain-lain. Dokumen berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lain-lain; dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain; dan dokumentasi berbentuk karya, misalnya karya seni, seperti gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi.<sup>56</sup>

Dalam proses ini, selain foto kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung, serta foto selama penggunaan metode pembelajaran Eksperimen berlangsung, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen pendukung lainnya seperti hasil evaluasi peserta didik, Modul ajar yang digunakan oleh guru pada penerapan metode pembelajaran eksperimen, dan lain sebagainya.

Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Struktur organisasi MI Darul Huda
- b. Visi-misi MI Darul Huda

---

<sup>56</sup> Muhammad Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022), 165.

- c. Foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode eksperimen elektromagnetik membuat siswa mencipta medan magnet menggunakan paku dalam pembelajaran IPAS.
- d. Dokumentasi lain yang relevan yang berasal dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat objek pembahasan.

### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai. Jika tanggapan yang didapatkan tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mereka mendapatkan data yang dianggap dapat diandalkan.<sup>57</sup> Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga berarti data sudah jenuh.<sup>58</sup> Komponen dalam analisis data meliputi : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian, peneliti mengeksplorasi lingkungan sosial yang akan diteliti. Dengan demikian menghasilkan variasi data.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, 246.

<sup>58</sup> Hengky Wijaya, 52.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles and Hubermans dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* menjelaskan “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing ,Simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*” dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan mengabstraksi, serta mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian sebagai berikut :

1) Selecting

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bersikap selektif; mereka harus menentukan informasi mana yang lebih penting, hubungan mana yang paling bermakna, dan kemudian menganalisis informasi yang telah mereka kumpulkan. Informasi yang berhubungan dengan penggunaan metode eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari.

2) Focusing

Menurut Miles and Huberman memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap seleksi data. Fokus data yang pertama yaitu mengenai perencanaan penggunaan metode

pembelajaran eksperimen, yang kedua yaitu mengenai pelaksanaan penggunaan metode eksperimen, dan yang ketiga adalah evaluasi penggunaan.

### 3) Abstracting

Abstraksi merupakan upaya untuk membuat rangkuman dasar, prosedur, dan pertanyaan yang harus dipertahankan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dievaluasi, dan jika cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

### 4) Simplifying dan transforming

Data yang digunakan dalam penelitian kemudian ditransformasikan dan diubah dalam berbagai cara, seperti seleksi, ringkasan, dan penggolongan data dalam pola yang lebih luas.

#### b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, ini dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, atau sejenisnya.<sup>59</sup>

Menurut Miles dan Huberman, teks naratif merupakan cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Ini membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, 249.

Untuk menampilkan data, Miles dan Huberman menyarankan bahwa selain berupa teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Untuk memastikan bahwa peneliti telah memahami informasi yang disajikan maka perlu dijawab pertanyaan berikut: Apakah Anda tahu apa ini selalu disajikan? <sup>60</sup>. Untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami di proses selanjutnya, peneliti perlu menulis deskripsi penelitian dalam bentuk narasi.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>61</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah jika ada bukti yang kuat dan mendukung ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung dengan bukti yang

<sup>60</sup> Hengki Wijaya, 58.

<sup>61</sup> Hengki Wijaya, 59.

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah melewati tahap sebelumnya dan mengumpulkan data pendukung mengenai penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai penerapan metode pembelajaran eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Umbulsari Jember, disertai dengan data-data yang mendukung dalam penarikan kesimpulan.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal. Namun, seperti yang disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat penelitian berada di lapangan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>62</sup> Dalam menguji keabsahan data ada dua teknik yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.<sup>63</sup>

Contohnya untuk mengetahui bagaimana metode eksperimen metode

---

<sup>62</sup> Sugiyono, 273.

<sup>63</sup> Sugiyono, 274.

eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari. Kemudian peneliti wawancara kepada guru dan siswa kemudian di cek dengan hasil wawancara kepada kepala madrasah yang menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian data yang didapatkan dicek ulang dengan observasi dan dokumentasi.<sup>64</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Agar membantu peneliti menyusun rancangan penelitian, tahapan penelitian perlu diuraikan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan penulisan laporan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, 274.

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti beserta alasan pelaksanaan dari penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur, analisis data, serta rancangan pengecekan keabsahan.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian tujuannya untuk mengenal segala keadaan, baik fisik dan sosial lokasi tersebut.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala MI Darul Huda Umbulsari.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang terdapat dalam penyusunan instrumen meliputi :

Menyusun daftar pertanyaan, dan mencatat dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

b. Pengelolaan data

Pengolahan data dilakukan dengan maksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan tersusun selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif mengemukakan gambaran yang diperoleh selama pengumpulan data.

3. Tahap Laporan

Tahap laporan merupakan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk pedoman yang berlaku di UIN Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 82.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan objek penelitian yang diteliti, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Umbulsari.

##### 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda merupakan MI Swasta yang terletak di daerah dataran rendah, tepatnya berlokasi di Jalan Jeruk No. 127, RT 1 RW 15 Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember Kode Pos 68166. MI Darul Huda ini berdiri pada tahun 1960 yang berada di naungan Yayasan Darul Huda. Awalnya MI Darul Huda merupakan sekolah kecil yang sederhana, namun setiap tahunnya, semakin berkembang, hingga saat ini jumlah siswa di MI Darul Huda mencapai 305 siswa. Keadaan peserta didik MI Darul Huda kelas I terdiri dari kelas IA sebanyak 28 siswa, kelas IB sebanyak 30 siswa. Kelas II terdiri dari kelas IIA sebanyak 21 siswa, kelas IIB sebanyak 22 siswa. Kelas 3 dengan kelas IIIA sejumlah 28 siswa, kelas IIIB sebanyak 28 siswa. Kelas IV berisi kelas IVA sebanyak 19 siswa, kelas IVB sebanyak 21 siswa, dan kelas IVC sebanyak 24 siswa. Kelas V dengan kelas VA sebanyak 24 siswa, kelas VB sebanyak 21 siswa. Kelas VI berisi kelas VIA sebanyak 21 siswa, dan kelas VIB sebanyak 19 siswa.

MI Darul Huda adalah institusi pendidikan yang disubsidi oleh pemerintah dan terus berusaha untuk menjadikan madrasah pilihan

masyarakat. Selain lokasi lembaga yang dirancang secara strategis untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Lokasi MI Darul Huda berada di dekat pemukiman penduduk serta pinggir jalan, tetapi tidak di jalan besar, sehingga aman bagi siswa usia sekolah dasar dan jauh dari kebisingan. Selain itu, Madrasah ini dibangun dengan mempertimbangkan letak geografisnya dan juga tata letak bangunan dan ruangan yang memberikan kesan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda ini dipimpin oleh Bapak Ah. Shoim, S.Pd.I. Lembaga ini memperoleh akreditasi A dan menjadi satu-satunya MI yang berakreditasi di kecamatan Umbulsari.

Dalam mengupayakan kepercayaan masyarakat sekitar menetapkan visi dan misi. Dengan visi Terwujudnya generasi yang berakhlak karimah dan berkualitas, dengan indikator yaitu mampu bertingkah laku dengan sopan, mampu bersikap santun dan bertutur kata, mampu menghafal *juz* ke 30, mampu berpidato bahasa Indonesia, mampu menguasai 500 kosa kata bahasa Arab dan bahasa Inggris, berprestasi dalam bidang olahraga. Serta misi lembaga tersebut di antaranya membiasakan bertingkah laku dengan sopan, membiasakan diri bertutur kata dengan santun, melaksanakan pembiasaan salam, doa, dan jabat tangan, membiasakan membaca *juz amma* setiap hari, melaksanakan kegiatan pidato bahasa Indonesia, melaksanakan dan menumbuh

kembangkan hafalan kosakata bahasa Arab dan bahasa Inggris, melaksanakan kegiatan olahraga terprogram.<sup>66</sup>

Dalam rangka mencapai target kualitas sekolah yang bermutu, hal ini tentunya tidak terlepas dari beberapa pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai di MI Darul Huda. Sarana dan prasarana tersebut ialah berupa bangunan dalam sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar mandi siswa, kamar mandi guru, tempat parkir, wastafel serta koperasi.

## 2. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tersedianya sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang terwujudnya tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Darul Huda cukup memadai. Madrasah menyediakan di antaranya, LCD, layar proyektor, TV sebagai media pembelajaran. Tersedia juga perpustakaan yang berisi banyak buku untuk menunjang pembelajaran. Terdapat 13 ruang kelas dari kelas 1 hingga kelas 6. Khusus di Kelas VB, Sarana dan Prasarana yang tersedia yaitu, 1 meja guru, 20 bangku siswa, 1 papan tulis, wadah alat tulis, 2 jendela, 1 KIPAS angin.

## 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Darul Huda diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pukul 07.00 – 12.30 WIB, MI Darul Huda menyadari pentingnya kesuksesan dalam hal pembelajaran, mutu guru

---

<sup>66</sup> Visi Misi MI Darul Huda Tahun 2022

sangat diperhatikan. Hal ini terlihat hampir semua guru mempunyai latar belakang pendidikan. Adapun guru dan tenaga kependidikan di MI Darul Huda yaitu terdapat 17 guru dan 1 tenaga kependidikan serta 1 penjaga sekolah. Adapun guru di MI Darul Huda mayoritas memiliki latar belakang pendidikan S1, yaitu 8 guru laki-laki, dengan 7 guru berpendidikan terakhir S1 dan 1 guru berpendidikan Madrasah Aliyah. Sementara, guru perempuan berjumlah 9 guru perempuan yang keseluruhan berpendidikan terakhir S1, dan jumlah tenaga kependidikan yaitu 1 TU berpendidikan terakhir S1, dan penjaga sekolah berpendidikan terakhir Madrasah Aliyah.

Adapun di sini berfokus dalam meneliti guru kelas VB, yaitu Bapak Darmanto, yang beralamat di Dusun Sumberejo Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari, beliau mempunyai latar pendidikan S1 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah (STAFAS) Kencong Jember atau sekarang berubah bentuk menjadi Universitas Al-Falah As-Sunniyyah (UAS) Kencong Jember, beliau merupakan guru bersertifikasi.

#### 4. Peserta Didik

Dalam hal jumlah peserta didik, saat ini jumlah siswa di MI Darul Huda mencapai 305 siswa. Keadaan peserta didik MI Darul Huda kelas I terdiri dari kelas IA sebanyak 28 siswa, kelas IB sebanyak 30 siswa. Kelas II terdiri dari kelas IIA sebanyak 21 siswa, kelas IIB sebanyak 22 siswa. Kelas 3 dengan kelas IIIA sejumlah 28 siswa, kelas IIIB sebanyak 28 siswa. Kelas IV berisi kelas IVA sebanyak 19 siswa, kelas IVB sebanyak

21 siswa, dan kelas IVC sebanyak 24 siswa. Kelas V dengan kelas VA sebanyak 24 siswa, kelas VB sebanyak 21 siswa. Kelas VI berisi kelas VIA sebanyak 21 siswa, dan kelas VIB sebanyak 19 siswa. Namun peneliti lebih berfokus pada kelas VB. Terdiri dari 11 siswa, dan 10 siswi. Adapun Data Peserta didik kelas VB yaitu:

**Tabel 4.1**  
**DATA PESERTA DIDIK KELAS VB**

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	Afrina Lya Shobah SA	P
2.	Ahmad Fauzan Adzima Ratmono	L
3.	Ahmad Syibyan Ardan `Azizy	L
4.	Angel Aleina Rizqiyatul Azizah	P
5.	Bisma Hilal Azkiya` Tatwa	L
6.	Farhan Ahnaf Zayyan	L
7.	Humayda Bilqis Shabrina	P
8.	Jennyta Rahma Maulidiya	P
9	Kharisma Adelia Putri	P
10.	Moch. Aditya Pratama	L
11.	Muhammad Ansor Ibnusabil	L
12.	Muhammad Ibnu Afif Abdillah	L
13.	Muhammad Ilham Firmansyah	L
14.	Nabila Amanda Putri	P
15.	Nabila Nur Alifiah	P
16.	Najwa Auliatul Faizah	P
17.	Qindi `Izzah Layli Ayyubi	P
18.	Raffi Alamsyah	L
19.	Wahyu Azka Aldric Pratama	L
20.	Zalsabella Asshovy	P
21.	Naufal Afkar Ditian Admaja	L

Dari tabel data siswa di atas dapat diketahui, dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok siswa, yaitu kategori A (Siswa yang memiliki kemampuan di atas KKM sejumlah .. , kategori

## B. Penyajian dan Analisis Data

Berikut penulis akan menyajikan data yang relevan mengenai hasil teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember:

### 1. Pelaksanaan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Dalam proses pelaksanaan, peneliti mendapatkan data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Tahap Penerapan Metode Eksperimen

Perencanaan adalah tahap awal penerapan sesuatu, seperti penerapan metode pembelajaran. Proses perencanaan mempertimbangkan apakah metode yang akan diterapkan akan sesuai dengan subjek yang akan diterapkan dan sesuai dengan tujuannya.

“Madrasah ini selalu mengadakan rapat untuk menentukan sesuatu, termasuk dalam penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Karena itu sebelum kami (para guru) memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran tersebut kami akan melihat kondisi dan situasi dari madrasah ini baik itu dari guru, siswa ataupun fasilitas yang ada di madrasah ini. apakah fasilitas yang ada di madrasah ini mendukung dalam penerapan metode pembelajaran tersebut atau sebaliknya. Termasuk juga pada metode eksperimen ini,

nah, sebelum penerapan metode pembelajaran eksperimen ini para guru juga mengadakan rapat terlebih dahulu. Dengan perencanaan yang digunakan dalam metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu kelancaran dalam pembelajaran.”



**Gambar 4.1**  
**Rapat Awal Semester**

Pada hasil wawancara pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Ah Shoim selaku kepala sekolah, menunjukkan bahwa perencanaan penerapan metode pembelajaran eksperimen ini dilakukan dengan cara melakukan rapat sebelum menentukan model pembelajaran termasuk penentuan penerapan metode eksperimen ini. Pada tahap perencanaan ini pihak madrasah melihat kondisi madrasah meliputi guru, siswa sekaligus fasilitas madrasah, sekaligus mengkaji kekurangan dan kelebihan metode eksperimen. Di mana pada tahap perencanaan metode eksperimen ini para guru mengharapkan membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran.<sup>67</sup>

“Selain mengadakan rapat ya mas, sebelum penetapan penggunaan metode pembelajaran, di Darul Huda ini juga dilakukan pengawasan langsung oleh kepala sekolah. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kelas

<sup>67</sup> Ah Shoim, diwawancarai oleh peneliti, 5 Agustus 2024

satu sampai kelas enam secara bertahap. Kepala madrasah akan mengadakan supervisi dan penilaian mas, supervisi itu melihat langsung kelengkapan para dewan guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, administrasinya. Dikelas itu disiapkan instrumen yang dipegang oleh kepala madrasah, di mana kepala madrasah akan menilai langsung kesiapan atau perencanaan guru tentang apa yang akan diterapkan kepada siswa siswi. Dan selain dilakukan oleh kepala sekolah, pengawasan juga dilakukan oleh pihak lain. pengawasan pihak lain langsung dilakukan oleh pengawas pendidikan kecamatan. Namun, pengawasan dari pihak kecamatan ini hanya menerima laporan akhir dari laporan kepala madrasah, hasilnya dari supervisi instrumen sudah ada..”

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada waka kurikulum menyatakan bahwa selain diadakannya rapat sebelum penetapan metode pembelajaran, MI Darul Huda juga diadakan pengawasan langsung oleh kepala madrasah secara berkelanjutan dari kelas satu sampai kelas enam. Hal ini bertujuan untuk mengecek kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung, pengawasan juga dilakukan oleh pihak lain yaitu pengawas pendidikan dari kecamatan, di mana pengawasan tersebut dilakukan secara tidak langsung. Hal ini tentu berguna. Karena dengan adanya pengawasan ini, sangat berguna bagi dewan guru dikarenakan penggunaan metode pembelajaran ada evaluasi. Agar dewan guru mengetahui apakah ada yang kurang dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan

atau metode pembelajaran yang diterapkan sudah mencukupi tujuan pembelajaran.<sup>68</sup>

“Dalam proses perencanaan penerapan metode pembelajaran ini mas, yang pasti saya sebagai guru yang pertama saya lakukan adalah saya mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah terkait penerapan metode pembelajaran, ya termasuk metode eksperimen ini, perencanaan selanjutnya yang saya lakukan adalah pembuatan administrasi untuk pembelajaran seperti Modul ajar ini. Dalam pembuatan modul ajar ini saya membuatnya sendiri. Selain modul ajar saya juga menyiapkan materi, video, alat dan bahan eksperimen atau apa pun itu yang mendukung penerapan metode pembelajaran eksperimen yang saya terapkan ini”

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Darmanto selaku wali kelas dari kelas 5B menunjukkan bahwa sebelum memutuskan menggunakan metode eksperimen, bapak Darmanto terlebih dahulu mengikuti rapat yang diadakan oleh kepala sekolah guna untuk mempertimbangkan apakah metode pembelajaran eksperimen bisa diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda atau tidak, selain mengikuti rapat, bapak Darmanto juga menyiapkan Materi, video pembelajaran serta alat dan bahan eksperimen untuk metode eksperimen. Dengan penyiapan tersebut, akan mendukung kelancaran pelaksanaan metode eksperimen. Perencanaan lain yang dilakukan oleh bapak Darmanto adalah penyusunan administrasi atau perangkat pembelajaran seperti modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar bapak Darmanto menyusunnya sendiri sesuai dengan langkah-

---

<sup>68</sup> Mahrus Saadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember 26 Agustus 2024

langkah penerapan metode pembelajaran eksperimen agar tujuan dari metode pembelajaran eksperimen bisa tercapai.

b. Tahap pelaksanaan metode eksperimen

Penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPAS, dalam hal ini dalam materi Magnet pada Pelajaran IPAS Kelas 5 Semester 1. Dalam Pembelajaran terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang diberikan dan dapat membuat hasil belajarnya sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada wali kelas 5B di MI Darul Huda Umbulsari, tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru terutama pembelajaran IPAS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas 5B sebagai berikut:

“Perlu sekali mas menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Selain dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode yang dipilih haruslah membuat suasana kelas menjadi lebih hidup atau menyenangkan, agar ketika siswa melakukan proses pembelajaran dikelas tidak merasa bosan. Seperti metode ini eksperimen ini mas, Saya memilihnya karena akan membuat siswa lebih aktif apalagi siswa mencoba langsung dan membuktikan pengetahuan yang mereka dapat, metode eksperimen ini juga dapat dipakai secara berkelompok, jadi anak-anak bisa mencoba dan berdiskusi bersama teman-temannya, sehingga juga melatih kerjasama.”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Darmanto, diwawancarai oleh peneliti pada 6 September 2024

Peneliti meneliti dan mengobservasi wali kelas 5B selama melaksanakan metode eksperimen di kelas. Penelitian dilaksanakan di MI Darul Huda Umbulsari pada 6 September 2024, Kegiatan di MI Darul Huda dimulai pada pukul 06.45 WIB. Dilakukan dengan 2 tahapan: (1) tahap pertama bel sekolah berbunyi pada pukul 06.45, pada saat itu para siswa-siswi berbaris sesuai kelasnya, kemudian masuk dengan bersalaman dengan wali kelas masing-masing, kemudian dengan persiapan seluruh siswa dan dewan guru mengaji *juz amma* di kelas masing-masing dan surat pendek yang dibaca sesuai dengan tingkatan kelasnya. Dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung sampai pukul 07.15.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan guru memulai pembelajaran, guru melakukan pre-test sebelum metode dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa, dilanjutkan kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini, guru mengaitkan materi pembelajaran saat ini dan eksperimen yang dilakukan dengan materi ajar sebelumnya. Guru menjelaskan materi tentang pembuatan magnet sendiri dan elektromagnetik. Guru kemudian menyiapkan alat dan bahan eksperimennya, dilanjutkan, guru melakukan uji coba sendiri untuk menguji proses dan hasil sebelum menetapkan ke siswa. Guru kemudian menyiapkan alat dan bahan eksperimen siswa. Kemudian, guru meminta para siswa untuk berkumpul bersama kelompok eksperimen yang telah ditetapkan pada pembelajaran sebelumnya, dilanjutkan guru mengecek alat dan bahan

eksperimen yang siswa bawa. Langkah selanjutnya, guru membagikan alat dan bahan eksperimen yang dari sekolah guru juga tidak lupa menyiapkan lembar kerja.

Setelah persiapan pelaksanaan metode eksperimen, guru berdiskusi terlebih dahulu bersama siswa tentang alat atau bahan yang telah disiapkan, prosedur eksperimen, serta hal-hal yang perlu dicatat dan diamati selama eksperimen, kegiatan dilanjutkan dengan uji coba atau eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Masing-masing kelompok menguji eksperimennya dalam hal ini membuat magnet buatan menggunakan elektromagnetik. Guru juga berperan dalam pelaksanaan eksperimen yang dilakukan siswa yaitu berkeliling, melihat masing-masing kelompok, membantu apabila ada kesulitan, membimbing agar prosedur dalam eksperimen sesuai dengan prosedurnya, dan mencatat pengamatannya pada kelompok yang bereksperimen. Setelah langkah pelaksanaan selesai, guru menindaklanjuti dengan mendiskusikan hambatan yang ditemui oleh siswa selama pelaksanaan eksperimen dan hasil-hasil eksperimen, kemudian dilanjutkan membersihkan, dan mengumpulkan peralatan-peralatan eksperimen lalu disimpan agar tidak hilang atau rusak. Guru kemudian melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan evaluasi berupa posttest, untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi membuat magnet dengan elektromagnet. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan pertanyaan apakah sudah memahami materi pelajaran atau belum, guru kemudian memberikan

kesimpulan terkait pembelajaran hari ini, dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.



**Gambar 4.2**  
***Pelaksanaan Metode Eksperimen Elektromagnetik***

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dari 21 siswa, peneliti mengambil hasil wawancara pada tanggal 5 Oktober 2024 kepada peserta didik kelas 5B MI Darul Huda dengan subjek 3 siswa sebagai berikut:

“Bapak Darmanto mengajak kami belajar IPAS dengan praktik membuat magnet Pak, Pak Dar membagi menjadi beberapa kelompok, pada beberapa hari lalu dan meminta kami membawa alat dan bahan untuk praktik. Pelajaran kali ini sangat menyenangkan dan seru karena kami bisa coba-coba bersama-sama membuat magnet, walaupun tadi sempat ada kesulitan di kelompok saya seperti magnetnya tidak mau menempel, tetapi Pak Dar membantu kami untuk mengatasi masalah yang kami alami, dan berkat belajar kali ini, Saya yang awalnya kurang paham tentang materi magnet lebih memahami tentang magnet dan pembuatannya karena bisa mencobanya langsung.”<sup>70</sup>

Dalam hal ini, penerapan metode pembelajaran dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi,

<sup>70</sup> Angel, diwawancarai oleh Penulis pada 9 September 2024.

karena kerja sama dalam kelompok dan arahan guru, karena adanya metode eksperimen siswa yang memiliki kemampuan rendah akan tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi menemukan solusi dalam kesulitannya.

“Bapak Darmanto menyuruh kami untuk belajar bersama dengan kelompok untuk praktik Pak. Satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pelajaran kali ini terasa lebih menyenangkan dikarenakan bapak Darmanto menyuruh kami untuk coba buat magnet. Sebenarnya saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dari bapak atau ibu guru akan tetapi saya mudah merasa bosan apabila kegiatan belajar dikelas hanya itu-itu saja. Tapi kalau praktik ini, saya lebih beda belajarnya karena bisa mencoba dan cari bukti membuat magnet. Apalagi membuatnya dilakukan bersama-sama.”<sup>71</sup>

Dalam hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam mata pelajaran akan merasa bosan apabila kegiatan belajar tidak memiliki variasi apa pun. Dengan penerapan metode pembelajaran eksperimen dalam kegiatan belajar maka suasana dikelas akan menjadi lebih aktif. Siswa akan lebih aktif, karena mereka tidak hanya diam mendengar materi yang diberikan guru. Dan juga, mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Materi yang didapatkan juga bermakna, karena pengetahuan yang mereka dapatkan mereka dapatkan secara langsung.

“Pak Guru mengajak saya dan teman-teman belajar IPAS dengan buat magnet pak, saya adalah orang yang mudah bosan dan tidak bersemangat jika pelajaran Pak, saya juga sulit memahami materi IPAS karena banyak teori dan materi, apalagi kalau ceramah saja. Namun hari ini saya senang Sak,

---

<sup>71</sup> Qindi, diwawancarai oleh penulis pada 9 September 2024.

karena bareng teman-teman kami bersama-sama membuat magnet Pak, seru dan saya bisa belajar sama main pak. Materi magnet lebih saya pahami karena praktik ini.”<sup>72</sup>

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian terdiri dari tes, non-tes, sikap, dan keaktifan untuk memperoleh hasil kegiatan belajar di sekolah. Penilaian sangat penting bagi institusi pendidikan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa.<sup>73</sup>

Dalam proses evaluasi pada penerapan metode pembelajaran eksperimen di kelas VB MI Darul Huda ini guru memberikan test setelah pembelajaran selesai. Dalam pelaksanaan metode eksperimen dilakukan secara berkelompok, siswa melakukan eksperimen bersama-sama dengan kelompoknya, kemudian dalam hal evaluasi, dilakukan secara individu. Dalam proses evaluasi ini guru memberikan batasan waktu siswa untuk berdiskusi dikarenakan agar kelas tetap dalam keadaan yang kondusif.



**Gambar 4.3**  
**Evaluasi Eksperimen Elektromagnetik**

<sup>72</sup> Azka, diwawancarai oleh Penulis pada 10 September 2024.

<sup>73</sup> Resdianto Permata Raharjo, Eko Hardinanto, dan Icha Fadhilasari, *Evaluasi Pembelajaran* (Tasimalaya: Rumah Cemerlang, 2022), 3.

“Penerapan metode pembelajaran eksperimen ini memang sangat efektif, dilihat dari hasil evaluasi siswa yang memiliki nilai tinggi dalam evaluasi ini. terutama untuk memahami materi tentang magnet atau elektromagnetik mas. Dalam penerapan model pembelajaran ini, guru harus memberikan batasan waktu pada peserta didik agar suasana belajar mengajar dikelas tetap kondusif.”<sup>74</sup>

Pada proses evaluasi yang dilakukan, menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran eksperimen sesuai dengan pembelajaran materi magnet. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh peserta didik, serta tanggapan guru mengenai penerapan metode pembelajaran eksperimen dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang magnet dan pembuatannya. Begitu pun tanggapan peserta di mana siswa merasa terbantu dengan penerapan metode pembelajaran eksperimen dikarenakan selain model pembelajaran yang tidak membosankan metode eksperimen juga mampu membantu peserta didik untuk memahami materi magnet karena mereka mencoba secara langsung, dalam membuat magnet buatan dengan menggunakan elektromagnet.

---

<sup>74</sup> Darmanto, diwawancarai oleh peneliti pada 11 September 2024.

## **2. Hambatan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Di setiap pelaksanaan metode pembelajaran, hambatan menjadi salah satu hal yang ditemui, kendala dapat berasal dari berbagai hal, baik dari guru sebagai pendidik maupun dari peserta didik<sup>75</sup>. Hal ini diperkuat dengan pendapat bapak Shoim selaku kepala MI Darul Huda:

“Dalam setiap menerapkan suatu metode pembelajaran ya mas, terkadang ada kendala yang ditemui, hambatan itu dapat berasal dari berbagai sumber, dapat dari gurunya, peserta didiknya, dapat juga berasal dari faktor lainnya. Misalnya metode pembelajaran yang mudah saja, yaitu ceramah, saat guru menjelaskan ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bergurau saat guru menjelaskan materi, itu dapat menghambat dalam menggunakan metode ceramah itu sendiri.”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa dalam melaksanakan sebuah metode pembelajaran, dapat ditemui hambatan yang dapat mengganggu penggunaan metode pembelajaran. Seperti saat menggunakan metode ceramah, peserta didik bergurau sehingga dapat mengganggu jalannya pembelajaran.

Hambatan atau kendala dalam pelaksanaan metode pembelajaran, juga ditemui pada metode eksperimen, hambatan tersebut seperti dikemukakan oleh Bapak Darmanto, selaku wali kelas VB, yaitu:

“Begini mas, selama menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPAS khususnya, karena itu metode percobaan, hambatannya yaitu seperti, guru harus menyiapkan alat dan bahan

---

<sup>75</sup> Observasi, MI Darul Huda, 5 Agustus 2024.

<sup>76</sup> Kepala MI Darul Huda, Wawancara, MI Darul Huda, 5 Agustus 2024.

eksperimen lama sebelum penerapannya, kemudian alat dan bahan yang kadang sulit ditemui, madrasah juga tidak menyediakan alat dan bahan eksperimen secara keseluruhan, sehingga guru mau tidak mau harus menyediakan sendiri, dengan membelinya sendiri, sehingga memerlukan biaya tambahan, kemudian dari segi waktu pelaksanaan, metode eksperimen memerlukan banyak waktu karena dalam pelaksanaannya guru masih menjelaskan alat, bahan, serta tahapan prosedur yang akan dilakukan dan pada saat eksperimen yang dilakukan oleh peserta didik terkadang tidak langsung berhasil sesuai yang diharapkan mas.”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 5B, dapat diketahui bahwa hambatan atau kendala yang ditemui dalam penerapan metode eksperimen adalah dalam penyiapan alat dan bahan eksperimen memerlukan waktu lama dan dalam tahap tersebut, alat dan bahannya sulit ditemukan atau tidak tersedia semuanya di sekolah bahkan guru membeli alat dan bahan yang dibutuhkan sehingga memerlukan biaya tambahan, dari segi waktu pelaksanaan juga memerlukan waktu lama karena guru masih menjelaskan tentang prosedur eksperimen, dan saat dicoba oleh peserta didik, kesalahan dan tidak berhasil dapat terjadi.

Hambatan atau kendala juga disampaikan oleh Qindi yang menyatakan:

“Saat praktek buat magnet Pak, kendalanya itu ya anak-anak coba saat pertama tidak berhasil magnetnya menarik peniti dan benda yang ditarik magnet”.<sup>78</sup>

Hambatan atau kendala lain yang serupa juga disampaikan oleh Angel yang menyatakan:

“Saat kita coba buat magnet Pak, terkadang perlu waktu lama pak, apalagi saat itu, ada kelompok yang alatnya kurang lengkap, jadi

<sup>77</sup> Darmanto, diwawancarai pada 7 September 2024.

<sup>78</sup> Qindi diwawancarai pada 9 September 2024.

kita harus bergantian. Saat praktik juga ada teman-teman yang tidak serius dan ramai.”<sup>79</sup>

Dari wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa hambatan juga berupa alat yang tidak lengkap untuk semua peserta didik sehingga harus bergantian dan memakan banyak waktu. Selain itu peserta didik juga masih tidak serius dan ramai saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Temuan**

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?	Pelaksanaan metode penerapan eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di MI Darul Huda yaitu: Diawali dengan tahap perencanaan, yaitu para guru mengadakan rapat terkait penyusunan perangkat pembelajaran, kepala madrasah juga melakukan supervisi terkait model pembelajaran. Dilanjutkan tahap pelaksanaan model pembelajaran yaitu guru pertama mendiskusikan bersama siswa terkait pelaksanaan eksperimen, yaitu terkait alat dan bahan, kemudian prosedur pelaksanaan, saat pelaksanaan guru juga mengawasi eksperimen yang dilakukan siswa, sekaligus membimbing dan membantu apabila terdapat kesulitan. Pada tahap evaluasi adalah berupa tes setelah pembelajaran.
2.	Apa Hambatan Metode Eksperimen Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS KELAS	Hambatan yang ditemui saat penerapan metode eksperimen adalah persiapan memerlukan waktu lama, alat dan bahan yang

<sup>79</sup> Angel, diwawancarai oleh Peneliti pada 9 September 2024.

<p>VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?</p>	<p>tidak selalu tersedia sehingga guru membeli sendiri sehingga perlu biaya tambahan, waktu penerapan juga lama, saat eksperimen, hasilnya tidak sesuai yang diharapkan, peserta didik juga tidak serius dan bergurau saat pembelajaran berlangsung.</p>
--	--

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut.

#### 1. Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

- a. Perencanaan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Pemilihan minat, strategi, dan media yang tepat selama proses pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar

kelas. Ini juga dapat memicu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara terbaik. Dengan minat yang tumbuh secara alami di antara siswa yang senang dengan metode pembelajaran guru. Peserta didik akan merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan mereka juga akan merasa termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Untuk mendapatkan hasil terbaik, para peserta didik harus melakukan hal-hal seperti menjawab pertanyaan guru, bekerjasama dengan teman kelompoknya, mengungkapkan pendapatnya sendiri, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana temuan peneliti mengenai perencanaan penerapan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPAS di kelas VB MI Darul Umbulsari Jember diawali oleh perencanaan oleh guru yang melibatkan seluruh guru yang ada di Madrasah terutama kepala sekolah mulai dari pembuatan modul ajar yang dibuat sendiri oleh wali kelas 5B di mana dalam pembuatan modul ajar tersebut guru perlu memperhatikan materi yang akan diajarkan, kondisi peserta didik, kondisi ruang kelas serta ketersediaan alat peraga, alat eksperimen, yang dapat mendukung penyampaian materi agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Temuan mengenai perencanaan metode eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPAS kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Nursobah bahwa perencanaan pembelajaran ini menyusun kompetensi, model, metode, strategi, serta bahan ajar yang bisa mendukung dalam penyampaian materi ajar di kelas.<sup>80</sup>

Berdasarkan data di atas setelah dianalisis dengan mengombinasikan dengan teori dengan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) dalam proses perencanaan penerapan model pembelajaran ini guru melibatkan seluruh guru di Madrasah terutama kepala yang di mana dalam penerapan sebuah model pembelajaran guru perlu memusyawarahkan apakah model yang akan diterapkan ini sesuai dengan kondisi peserta didik, apakah sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan. (2) Pembuatan modul ajar yang dibuat oleh guru kelas 5B sendiri di mana dalam pembuatan tersebut guru menyesuaikan kondisi siswa, memilih media, model, metode dan strategi akan diterapkan, dalam proses pembuatan modul ajar guru. Dalam proses perencanaan metode pembelajaran yang akan ditetapkan haruslah dengan perencanaan yang sangat matang dan dengan mempertimbangkan banyak hal agar model pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan

---

<sup>80</sup> Ahmad Nursobah, Perencanaan Pembelajaran SD/MI (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Ini berarti bahwa pembelajaran tidak akan berlangsung secara seadanya, tetapi akan terarah dan terorganisasi. Pendidik dapat menggunakan waktu mereka dengan sebaik mungkin untuk membantu siswa belajar. Karena pendidik bekerja secara bertahap untuk mencapai tujuan melalui perencanaan yang matang.<sup>81</sup>

- b. Pelaksanaan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Baik di rumah maupun di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah proses pembelajaran.

Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan berurutan serta sesuai dengan metode yang telah ditentukan untuk diterapkan dalam kelas tersebut maka akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tentu saja selama proses pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari bahan ajar yang mendukung serta kerja sama guru dengan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu guru juga harus bijak dalam

---

<sup>81</sup> Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran Dan Pendekatan Student Centered Learning* (Surabaya: Al-Maidah Press), 24.

mengatur waktu selama kegiatan pembelajaran agar suasana belajar mengajar dikelas tetaplah kondusif.

Berdasarkan temuan yang ditemukan oleh peneliti terkait pelaksanaan penerapan metode eksperimen elektromagnetik dalam pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Dimulai dari perencanaan, penyusunan modul ajar, guru kemudian mengadakan pretest agar dapat melihat hasil belajar siswa sebelum metode diterapkan, kemudian guru berdiskusi terlebih dahulu dengan siswa tentang materi magnet dan cara pembuatannya, tentang eksperimen, alat atau bahan yang telah dilakukan, prosedur eksperimen, serta hal-hal yang perlu dicatat dan diamati selama eksperimen, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan uji coba atau eksperimen yang dilakukan oleh guru agar dapat memberikan arahan bagaimana prosedur pelaksanaan eksperimen. Dilanjutkan dengan masing-masing kelompok menguji eksperimennya dalam hal ini membuat magnet buatan menggunakan elektromagnetik. Guru juga berperan dalam pelaksanaan eksperimen yang dilakukan siswa yaitu berkeliling, melihat masing-masing kelompok, membantu apabila ada kesulitan, membimbing agar prosedur dalam eksperimen sesuai dengan prosedurnya, dan mencatat pengamatannya pada kelompok yang bereksperimen. Setelah langkah pelaksanaan selesai, guru menindaklanjuti dengan mendiskusikan hambatan yang ditemui oleh

siswa selama pelaksanaan eksperimen dan hasil-hasil eksperimen, kemudian dilanjutkan membersihkan, dan mengumpulkan peralatan-peralatan eksperimen lalu disimpan agar tidak hilang atau rusak. Guru kemudian melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan evaluasi, untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi membuat magnet dengan elektromagnet. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan pertanyaan apakah sudah memahami materi atau belum, guru kemudian memberikan kesimpulan terkait pembelajaran hari ini, dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Temuan mengenai penerapan penerapan metode eksperimen materi elektromagnetik pada pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember di atas, relevan dengan teori dengan dikemukakan oleh Moedjiono dan Moh Dimiyati, tentang langkah-langkah penerapan metode eksperimen yaitu:

- 1) Mempersiapkan pemakaian metode eksperimen, yaitu mencakup kegiatan:
  - a) Menentukan apakah metode eksperimen sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
  - b) Menetapkan kebutuhan peralatan, bahan, dan sarana yang dibutuhkan untuk eksperimen dan sekaligus memastikan bahwa hal tersebut tersedia di sekolah.

- c) membuat uji eksperimen, guru melakukan uji eksperimen sendiri untuk menguji ketepatan proses dan hasilnya, sebelum diberikan tugas eksperimen tersebut kepada siswa. Ini memungkinkan guru untuk mengetahui kemungkinan yang akan terjadi.
- d) Menyediakan peralatan, bahan, dan sarana untuk eksperimen yang dibutuhkan.
- e) Guru menyediakan lembar kerja yang akan diberikan setelah eksperimen.
- 2) Tahap pelaksanaan metode eksperimen.
- 1) Mendiskusikan bersama seluruh siswa, tentang prosedur, peralatan, bahan, serta hal-hal yang perlu dicatat selama eksperimen.
- 2) Guru membantu, membimbing, dan mengawasi pelaksanaan eksperimen yang dilakukan oleh siswa di mana para siswa mencoba, mengamati, serta mencatat hal-hal yang eksperimenkan
- 3) Para siswa membuat kesimpulan dan laporan tentang eksperimennya.
- 3) Pelaksanaan tindak lanjut metode eksperimen.
- 1) Mendiskusikan hambatan dan permasalahan yang ditemui selama eksperimen dan hasil-hasil eksperimen.

- 2) Membersihkan dan mengumpulkan bahan-bahan eksperimen dan menyimpannya ke tempat semula.
  - 3) Evaluasi akhir eksperimen oleh guru.<sup>82</sup>
- c. Evaluasi Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Salah satu komponen terpenting dari sistem pembelajaran adalah evaluasi, yang harus dilakukan oleh guru untuk menentukan seberapa efektif proses pembelajaran. Untuk membantu guru memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran di masa mendatang, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai *feedback*. Evaluasi adalah dasar pemikiran yang dibangun melalui suatu proses yang berkelanjutan dan sistematis untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan informasi terkait dengan suatu subjek. Hasil evaluasi akan dibuat selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi untuk menilai dan memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

Dengan kata lain, hasil evaluasi akan berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan , dalam hal ini pembelajaran, jika hasilnya

---

<sup>82</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 188-189.

menunjukkan bahwa program belum mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka diperlukan perbaikan.<sup>83</sup>

Dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan mendorong guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ini juga dapat mendorong pengelola pendidikan di madrasah untuk meningkatkan fasilitas yang mendukung keberhasilan peserta didik. Dengan adanya fasilitas yang menunjang, peserta lebih mudah memahami pelajaran, peserta didik akan mencapai hasil terbaik dalam proses evaluasi. Sesuai dengan model, strategi, metode yang ditetapkan oleh guru selama proses pembelajaran, evaluasi yang dipilih oleh guru untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa tentang pembelajaran yang diikuti. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar siswa. Di sisi lain, evaluasi pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian siswa. Kondisi seperti itu tidak hanya terjadi di sekolah tinggi, tetapi juga di sekolah dasar dan menengah.

Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan membuat keputusan tentang apakah program yang diterapkan harus diperbaiki, dilanjutkan, atau dihentikan. Selain itu, evaluasi ini berguna sebagai acuan untuk kebijakan atau pengambilan

---

<sup>83</sup> Syahputra Artama, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar* (Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023) 14-15.

keputusan.<sup>84</sup> Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru yang tidak hanya mampu mengajar tetapi juga mampu menilai dengan baik, diperlukan dalam pembelajaran. Karena itu, kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran harus dioptimalkan.

Sebagaimana temuan peneliti mengenai evaluasi penerapan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPAS di kelas VB MI Darul Umbulsari Jember, guru melakukan pretest dan posttest untuk mengetahui hasil siswa sebelum penerapan metode eksperimen dan sesudah penerapan metode eksperimen. pretest adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.

Maka akan dicantumkan tabel hasil penilaian hasil evaluasi dalam penerapan metode eksperimen elektromagnet, dalam pembelajaran IPAS di kelas VB MI Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

**Tabel 4.3**

**NILAI EVALUASI PENERAPAN METODE MATERI MAGNET / ELEKTROMAGNET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB**

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	Afrina Lya Shobah SA	85
2.	Ahmad Fauzan Adzima Ratmono	95
3.	Ahmad Syibyan Ardan `Azizy	85

<sup>84</sup> Rina Febriana, Evaluasi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara,2021), 8.

4.	Angel Aleina Rizqiyatul Azizah	85
5.	Bisma Hilal Azkiya` Tatwa	75
6.	Farhan Ahnaf Zayyan	-
7.	Humayda Bilqis Shabrina	85
8.	Jennyta Rahma Maulidiya	80
9.	Kharisma Adelia Putri	90
10.	Moch. Aditya Pratama	85
11.	Muhammad Ansor Ibnuabil	80
12.	Muhammad Ibnu Afif Abdillah	55
13.	Muhammad Ilham Firmansyah	60
14.	Nabila Amanda Putri	85
15.	Nabila Nur Alifiah	95
16.	Najwa Auliatul Faizah	80
17.	Qindi `Izzah Layli Ayyubi	85
18.	Raffi Alamsyah	65
19.	Wahyu Azka Aldric Pratama	65
20.	Zalsabella Asshovy	90
21.	Naufal Afkar Ditian Admaja	95

## **2. Hambatan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

Dalam menerapkan metode eksperimen elektromagnetik dalam pembelajaran IPAS di kelas VB di MI Darul Huda juga menemui hambatan atau kendala, yaitu persiapan yang memerlukan waktu yang lama, memerlukan biaya tambahan karena minimnya alat dan bahan pendukung metode ini sehingga guru harus membeli alat dan bahan sendiri, yang memerlukan biaya tambahan. Selain itu, penerapan metode membutuhkan waktu yang lama, dan hasilnya mungkin tidak sesuai dengan harapan, dalam pelaksanaannya peserta didik terkadang juga tidak serius dan bergurau.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tri Wahyuningsih dengan melihat kekurangan metode eksperimen yaitu

- a. Metode eksperimen tidak cocok digunakan untuk bidang keilmuan tertentu.
- b. Bahan dan alat yang digunakan dalam metode eksperimen harganya dapat mahal dan tidak selalu mudah diperoleh.
- c. Dalam menerapkan metode eksperimen membutuhkan ketelitian, keuletan, dan juga kesabaran.

- d. Karena faktor-faktor tertentu mungkin berada di luar kemampuan dan kontrol, setiap percobaan tidak selalu menghasilkan hasil sesuai yang diharapkan.<sup>85</sup>



---

<sup>85</sup> Tri Wahyuningsih, *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika*, 13.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, terdapat tahap:

a. Perencanaan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025:

- 1) Perencanaan guru dengan melibatkan seluruh guru terutama kepala sekolah.
- 2) Pembuatan modul ajar oleh guru kelas VB sendiri, dengan metode yang menyesuaikan keadaan siswa, ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana di sekolah agar dapat menunjang penyampaian pembelajaran.

b. Pelaksanaan penerapan metode eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025:

- 1) Persiapan sebelum pembelajaran di kelas.
- 2) Berdiskusi dengan siswa tentang materi magnet, pembuatannya, dan menjelaskan tentang alat, bahan, dan prosedur metode eksperimen yang akan dilakukan.
- 3) Guru melakukan eksperimen di depan peserta didik, agar peserta didik mendapat demonstrasi, tentang cara eksperimen elektromagnet nanti dilakukan.
- 4) Siswa melakukan eksperimen elektromagnetik bersama kelompoknya masing-masing.
- 5) Guru berkeliling untuk melihat proses kerja yang dilakukan peserta didik, membimbing peserta didik dalam eksperimen, membantu dan mengarahkan jika ada yang merasa kesulitan.
- 6) Peserta didik membuat kesimpulan terkait eksperimen yang mereka lakukan.
- 7) Mendiskusikan hambatan atau masalah selama eksperimen.
- 8) Membersihkan tempat dan merapikan alat dan bahan eksperimen.
- 9) Pemberian evaluasi pada peserta didik

c. Pelaksanaan evaluasi metode eksperimen elektromagnetik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas VB

di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah berupa test setelah pembelajaran . Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar setelah terapkannya metode pembelajaran.

2. Penerapan metode eksperimen menghadapi beberapa hambatan atau kendala. Di antaranya adalah persiapan yang memerlukan waktu yang lama dan memerlukan biaya tambahan karena terbatasnya alat dan bahan pendukung untuk metode ini. Selain itu, metode membutuhkan waktu yang lama, dan hasilnya mungkin tidak sesuai dengan harapan. Selain itu, peserta didik terkadang tidak serius dan bercanda saat melakukannya.

#### **B. Saran-saran**

Terdapat beberapa saran yang membangun, yang dapat peneliti sampaikan.

1. Bagi sekolah, hendaknya menambah jumlah media dan alat untuk percobaan dalam pembelajaran yang tersedia sehingga guru lebih mudah dalam memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen, dengan memasukkannya dalam daftar perencanaan anggaran.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada pembelajaran IPAS yang sifatnya membuktikan suatu percobaan.
3. Bagi peserta didik. Disarankan untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai metode pembelajaran eksperimen agar lebih banyak ditemui hal-hal baru mengenai metode pembelajaran eksperimen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Zainul. *IPA Dasar Untuk PGMI/PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pendidikan Indonesia. 2019.
- Ardhani, Dwi Azizah, Mohammad Liwa Ilhamdi dan Siti Istiningsih “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA, *Jurnal Pijar Mipa* 16, no.2 (31 Maret 2021): 171, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Ariani, Nurlina. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2022.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta. 2022.
- Artama, Syahputra dkk. *Evaluasi Hasil Belajar*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital. 2023.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA Press. 2021.
- Cooper, Christopher. *Physic Matters! Volume 8 Magnetism*. Terjemahan Zubaidah Nuraini. Bandung: Pakar Raya. 2020.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Haeroni. “Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SDN Inpres Bumi Bahari.” Skripsi IAIN Palu.
- Hanum, Aninda Zulfa dan Muhammad Suwignyo Prayogo “Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa Kelas IV Materi Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen di MI Nurul Islam Kalibendo,” *Jurnal Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol.3 No.2 (Jember: 2022): 9-10. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v3i2.172>
- Hari, Bayu Saptha. *Mengenal Fisika Listrik dan Magnet*. Depok: Penerbit Duta. 2019.
- Hassan, Muhammad dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group. 2022.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Perindo. 2012.

- Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang, dan Netty Heriwati Henrika Turnip  
 “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar”  
*Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar* Vol.1 No.1 (2022): 84.  
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.
- Khairuna, Nadhilah. “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V SDN 006 Bencah Kelub.” Skripsi UIN Suska Riau, 2021.
- Kusuma, Jaka Wijaya dkk. *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. 2023.
- Wicaksono, Dirgantra dan Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten, *Holistica Jurnal Ilmiah PGSD*. 113. [jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika)
- Mislan dan Edi Irwanto. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Klaten: Lakheisa. 2021.
- Mukni’ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press. 2016.
- Nadhifah, Yenin dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Padang: Global Eksklusif Teknologi. 2023.
- Najma Izzatuna Dauly, Melian Tri Wuryani, Rachmat Imam Muslim, dan Dwi Cahya Nurani, “Problematika Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 1 Wonokerso” *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* Vol 11. No. 1 (2024), 214.
- Nurhasanah, Siti dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka. 2019
- Nurshobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
- Oktavia, Ika Kurnia. “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi*

- Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press. 2021.
- Parni, “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3 (2020).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Putri, D.R.S *Modul Pembelajaran IPA Kemagnetan dan Pemanfaatannya*. Tangerang: Indocamp. 2021.
- Rentah Puguh Pinasthika dan Honnest Umi Kaltsum, “Analisis Penggunaan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* Vol 6, No. 4 (2022): 6558-6566, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3304>
- Sahir, Syafrina Hani. *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KDM Indonesia. 2021.
- Samiran. *Pembelajaran Konsep Listrik dan Magnet*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2018.
- Sari, Desi Nophita. “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SDN 113 Bengkulu Selatan.” Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sofyan, Ahsan dkk. *Strategi Pembelajaran di SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2023.
- Suartini, Dewi. *Seri Sains 8: Mengenal Magnet*. Jakarta: PT. Albama. 2018.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulaiman, Saat, dan Sitti Mania. *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pustaka Almaida. 2020.
- Sutikno, M. Sobri. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran*. Lombok: Holisticha. 2019.
- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2024.

Tuti Marlina, “Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah” 1. No. 1 (2022): 71.

Umarti dan Hengki Wijaya. , *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Adab. 2021.

Wahyudi, Fajar dan Kunthi Pratiwi. *Apa itu Magnet?*. Sukoharjo: CV. Sindunata. 2017.

Wahyuningsih, Tri. *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika*. Indramayu: Adab. 2023.

Wardana dan Ahdar Djamaluddin. *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. Pare-pare: Kaffah Learning Centre. 2021.

Wedyawati, Neli dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish. 2019.

Widodo, Pipit Purnawati. “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD IT Al Banna Bandar Pacitan Tahun Akademik 2019/2020.” Skripsi IAIN Ponorogo, 2021.

<https://blog.indobot.co.id/cara-kerja-perangkat-elektromagnetik/>

<https://quran.nu.or.id/al-kahf/96>

## LAMPIRAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Fadlil Husnaini Hs  
NIM : T20184070  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE EKSPERIMEN ELEKTROMAGNETIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025” adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 November 2024

Saya Menyatakan



**Ahmad Fadlil Husnaini Hs**

**NIM. T20184070**

## MATRIKS PENELITIAN

**Nama** : Ahmad Fadlil Husnaini Hs

**NIM** : T20184070

**Prodi** : PGMI

**Dosen Pembimbing** : Muhammad Suwignyo Prayogo, M. Pd.I

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKTOR	SUMBER DATA	MEODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan metode eksperimen materi elektromagnetik</li> <li>Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan</li> <li>Hambatan atau Kendala</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Metode eksperimen</li> <li>Pelaksanaan metode eksperimen</li> <li>Evaluasi metode eksperimen</li> <li>Hambatan Metode Eksperimen</li> </ol>	Subjek Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru kelas VB</li> <li>Peserta Didik Kelas VB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> <li>Lokasi penelitian di MI Darul Huda Umbulsari Jember.</li> <li>3. Teknik pengumpulan data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Pelaksanaan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS KELAS VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten</li> </ol>

<p>Pelajaran 2024/2025</p>			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Keabsahan Data       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi teknik</li> <li>b. Triangulasi sumber</li> </ol> </li> </ol>	<p>Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa Hambatan Penerapan Metode Eksperimen Materi Elektromagnetik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS KELAS VB di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?</li> </ol>
--------------------------------	--	--	--	--	---	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9349/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIS DARUL HUDA

Jalan Jeruk No.127 Dusun Sumberejo Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184070

Nama : AHMAD FADLIL HUSNAINI HS

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENERAPAN METODE EKSPERIMEN ELEKTROMAGNETIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS VB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ah Shoim, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Agustus 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MI DARUL HUDA UMBULSARI**

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	PARAF
1.	Jumat, 2 Agustus 2024	Penyerahan surat izin kepada Bapak Kepala Sekolah Bapak AH. Shoim, S.Pd.I.	
2.	Senin, 5 Agustus 2024	Wawancara kepada bapak kepala sekolah Bapak AH. Shoim, S.Pd.I.	
3.	Senin, 12 Agustus 2024	Wawancara dengan guru kelas 5B Bapak Darmanto, S.Pd.I	
4.	Senin, 19 Agustus 2024	Berdiskusi tentang metode pembelajaran eksperimen	
5.	Sabtu, 24 Agustus 2024	Peneliti melengkapi dokumen yang berkaitan dengan MI Darul Huda	
6.	Senin, 26 Agustus 2024	Wawancara kepada bapak Waka Kurikulum MI Darul Huda Bapak Mahrus Sa'adi, S.Pd.I	
7.	Kamis, 5 September 2024	Peneliti meneliti pelaksanaan metode eksperimen di kelas	
8.	Jumat, 6 September 2024	Meneliti pelaksanaan metode eksperimen di kelas	
9.	Senin, 9 September 2024	Peneliti memawancarai peserta didik kelas 5B di MI Darul Huda	
10.	Selasa, 10 September 2024	Peneliti memawancarai peserta didik kelas 5B di MI Darul Huda	
11.	Senin, 23 September 2024	Peneliti melengkapi dokumen yang mendukung penelitian.	
12.	Selasa 15 Oktober 2024	Permohonan surat keterangan selesai penelitian kepada Bapak AH. Shoim, S.Pd.I	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 19 Oktober 2024  
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
MI Darul Huda  
(Ah. Shoim, S.Pd.I)





**YAYASAN DARUL HUDA WONOROTO  
MI DARUL HUDA UMBULSARI**

Jalan Jeruk Nomor 127 Umbulsari Jember 68166  
Handphone 081336269338  
Email : [midar2104@gmail.com](mailto:midar2104@gmail.com) Facebook : MI Darul Huda

**SURAT KETERANGAN**

**No. 079/ Mis.13.32.348/10/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AH. Shoim, S.Pd.I  
Alamat : Jalan Jeruk Nomor 127 Umbulsari Jember 68166  
Jabatan : Kepala MI Darul Huda

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ahmad Fadlil Husnaini Hs  
NIM : T20184070  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode Eksperimen Elektromagnetik  
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam  
Pembelajaran IPAS Kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah  
(MI) Darul Huda Kecamatan Umbulsari Kabupaten  
Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Darul Huda Umbulsari selama  
bulan 2 Agustus s/d 15 Oktober 2024

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## **Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Umbulsari**

### **A. Sejarah Singkat MI Darul Huda**

MI Darul Huda Umbulsari berdiri pada bulan Januari 1960, pada waktu itu Wonoroto sangat memerlukan pendidikan bagi anak-anak, khususnya Pendidikan Agama Islam maka dengan inisiatif para tokoh masyarakat maka berdirilah Madrasah Diniah, dan pada waktu itu, jam masuk ialah sore hari, dikarenakan pada pagi harinya banyak yang bersekolah di Sekolah Rakyat (SR).

Adapun perintis dan pendiri supaya di daerah tersebut terdapat Madrasah (Sekarang MI Darul Huda) adalah Bapak H. Ridhoi Hasan, akhirnya dengan musyawarah mufakat maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah oleh Bapak H. Moh. Thohir dan Bapak Ky. Abdul Hamid. Kemudian dimulailah pendidikan madrasah tersebut dengan bertempat di rumah-rumah masyarakat, dengan guru (*ustadz*) yang pertama kali mengajar adalah Bapak Ky. Sami'an dari Purwosari Umbulsari.

Sejalan dengan meningkatnya dunia pendidikan , Maka MI Darul Huda Umbulsari yang berstatus madrasah diniah, menjadi madrasah yang mengajarkan pendidikan umum dan agama serta masuk pagi dan mulai mempunyai gedung sendiri pada tahun 1967.

MI Darul Huda ikut anggota Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kencong dengan Nomor Register: 26/1727/K/174. Kemudian mendapat izin operasional dari Kandepag Provinsi Jawa Timur Nomor: L.M/3/3612/A/1978. Sebagai MI terdaftar. Akhirnya pada tahun 1995 dengan nomor reg:

M.m.23/PP.03.2/354/1995 dan pada tahun 2006 mengikutkan akreditasi dengan hasil A (Disamakan) yang merupakan satu-satunya MI di Kabupaten Jember yang mendapat Akreditasi A. MI Darul Huda dipimpin oleh beberapa kepala madrasah sejak awal berdiri hingga sekarang, adapun kepala madrasah MI Darul Huda dari awal berdiri hingga sekarang adalah sebagai berikut.

1. Bapak Ky. Sami'an pada tahun 1960 - 1964
2. Bapak Ky. Abu Umar pada tahun 1964 – 1966
3. Bapak Abdurrahman pada tahun 1966 – 1967
4. Bapak Muhyidin pada tahun 1967 – 1969
5. Bapak Sholeh Hadi pada tahun 1969 – 1971
6. Bapak H. Mahfud S. pada tahun 1971 – 1972
7. Bapak Samsul Hadi pada tahun 1972 – 1975
8. Bapak Ky. Ahmad Murtaji pada tahun 1975 – 1988
9. Bapak Sulaeman pada tahun 1988 – 1991
10. Bapak Ky. Imron Roji pada tahun 1991 – 1994
11. Bapak H. Ali Muhsin AS. pada tahun 1994 – 2000
12. Bapak H. Furqon Mugijat pada tahun 2000 – 2008
13. Bapak H. Abd. Rohman pada tahun 2008 – 2011
14. Bapak Sunoko, S.Pd.I pada tahun 2011 – 2020
15. Bapak Amin Tohari, S.Pd pada tahun 2020 – 2021
16. Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I pada tahun 2021 – 2023
17. Bapak AH. Shoim, S.Pd.I pada tahun 2023 – sekarang

B. Identitas MI Darul Huda Umbulsari

1. Identitas MI Darul Huda

- a. Nama Lembaga : MI Darul Huda
- b. Alamat / Desa : Jl. Jeruk No. 127 Desa Umbulsari
- Kecamatan : Umbulsari
- Kabupaten : Jember
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68166
- c. Nama Yayasan : Yayasan Darul Huda
- d. Status Sekolah : Terakreditasi
- e. Status Lembaga MI : Swasta
- f. No SK Kelembagaan : MIS/09.0348/2016
- g. NSM : 111235090348
- h. NPSN : 60715815
- i. Tahun didirikan/beroperasi : 1960
- j. Status Tanah : Hak Milik
- k. Luas Tanah : 1031 m<sup>2</sup>
- l. Nama Kepala Sekolah : Ah Shoim,S.Pd.I
- m. Status Akreditasi : Akreditasi A
- n. No. dan SK Akreditasi : 105/BAN-PDM/SK/2023

### Daftar Guru dan Staf MI Darul Huda Umbulsari

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Ah. Shoim	S1	Kepala Madrasah	Non PNS	✓	
Darmanto	S1	Guru Kelas	PNS	✓	
Mahrus Sa'adi	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Sunoko	S1	Guru Agama	Non PNS		✓
Moh. Taslim	MA	Guru Agama	Non PNS		✓
Khusnul Khotimah	S1	Guru Kelas	PNS	✓	
Ibtidaiyah	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Elvi Hidayati	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Iqbal Ansori	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Ariyatus Sholihah	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Liana Amalina	S1	Guru Kelas	Non PNS	✓	
Septiani Maftuhah	S1	Guru Kelas	Non PNS		✓
Moh. Iwan Sa'roni	S1	Guru Agama	Non PNS		✓
Yuliana Rohmawati	S1	Guru Kelas	Non PNS		✓
Febiyuwandani Laily M	S1	Guru Kelas	Non PNS		✓
Desi Retno Putri	S1	Guru Kelas	Non PNS		✓
Ade Wahyu Hidayat	S1	Guru PJOK	Non PNS	✓	
Muhammad Hidayat	S1	TU	Non PNS		✓
Agus Anwar	MA	Penjaga Sekolah	Non PNS		✓

### Fasilitas Sekolah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	13	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Lab Komputer	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Toilet Guru	1	Baik
8.	Toilet Siswa	5	Baik
9.	Koperasi	1	Baik
10.	Tempat Parkir	1	Baik
11	Tempat cuci tangan	5	Baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MODUL PEMBELAJARAN

INFORMASI UMUM		
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>		
Nama	:	Darmanto. S.Pd.I
Instansi / Sekolah	:	MIS Darul Huda
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Semester	:	1
Fase	:	C
Mata Pelajaran	:	IPAS
Lingkup Materi	:	Magnet
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Jumlah Siswa	:	21 Siswa
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>		
Peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal gaya magnet dan sifatnya. Mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda-benda magnetis, pembuatannya dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melalui kegiatan mengamati penjelasan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian magnet dan sifat-sifatnya dengan baik dan pembuatan magnet dengan baik.</li><li>2. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menjelaskan magnet, sifat-sifatnya dan cara pembuatan magnet sendiri dengan benar.</li><li>3. Melalui kegiatan penugasan kelompok siswa dapat mengidentifikasi cara pembuatan magnet buatan.</li></ol>		
<b>D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
Peserta didik dapat <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pembuatan magnet dengan baik.</li><li>2. Mengidentifikasi pembuatan magnet dan penerapannya / pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</li></ol>		
<b>E. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li><li>2. Berkebinekaan Global, dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li><li>3. Gotong Royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li><li>4. Bernalar Kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.</li><li>5. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.</li></ol>		

## **F. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Eksperimen.
2. Pendekatan : Saintifik, TPACK
3. Model Pembelajaran : Problem Based Learning

## **G. TARGET PESERTA DIDIK**

Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang mengalami kesulitan belajar, ikut mempelajari konten ini.

## **H. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Lembar Evaluasi
4. Video pembelajaran tentang magnet.
5. Laptop, Proyektor, Speaker
6. Buku IPAS Kelas 5

## **I. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik akan mampu memahami pengertian magnet, sifat-sifat magnet, pembuatan magnet serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **J. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Dapatkah kamu menjelaskan apa pengertian magnet?
2. Dapatkah kamu menjelaskan apa saja sifat magnet?
3. Dapatkah kamu menjelaskan apa saja jenis magnet?
4. Bagaimana cara pembuatan magnet?
5. Dapatkah kamu menjelaskan apa saja pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari?

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **A. KEGIATAN AWAL (10 MENIT)**

1. Guru memulai pembelajaran memberi salam mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. guru membuka pembelajaran dan dilanjutkan dengan meminta salah satu murid untuk memimpin membaca doa sebelum belajar bersama.
3. Guru mengkondisikan siswa dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
5. Mengidentifikasi dan memvalidasi kesiapan murid dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk menghadirkan stimulus respons rasa ingin tahu murid tentang topik yang akan dipelajari.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

### **B. KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

1. Guru mengarahkan siswa
2. Guru dan Siswa melakukan tanya jawab terkait video pembelajaran yang ditampilkan untuk merangsang nalar siswa menemukan informasi.
3. Guru memberikan tanggapan terkait pendapat siswa dan meluruskan pemahaman jika

terjadi kekeliruan.

4. Guru mengumpulkan peserta didik menjadi beberapa kelompok yang minggu sebelumnya telah dibagi, setiap kelompok beranggotakan 4 hingga 5 siswa.
5. Guru memberikan informasi mengenai waktu pengerjaan eksperimen.
6. Guru meminta siswa untuk bersama-sama mengerjakan eksperimen dan menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan eksperimen membuat magnet buatan.
7. Siswa menerima dan membaca petunjuk pengerjaan eksperimen dan menanyakan hal-hal yang tidak dipahami oleh siswa.
8. Guru mengingatkan selama kegiatan eksperimen berlangsung harus saling bekerja sama, semua terlibat aktif dan disiplin mengerjakan eksperimen.
9. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau keaktifan siswa selama proses eksperimen kelompok.
10. Guru melakukan bimbingan terhadap proses diskusi siswa jika siswa mengalami kesulitan.
11. Guru melakukan penilaian proses pembelajaran dan keterampilan sesuai instrumen penilaian yang ada.
12. Siswa mempresentasikan hasil eksperimen kelompok yang telah dikerjakan dengan bimbingan guru.
13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, masukan ataupun saran terhadap penyajian hasil eksperimen dari kelompok yang presentasi.
14. Guru melakukan penilaian proses pembelajaran untuk keterampilan dan sifat profil pelajar Pancasila sesuai instrumen yang dibuat.
15. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran.
16. Guru mengkonfirmasi materi secara runtut mengenai konsep inti dan kesimpulan.
17. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari

### **KEGIATAN AKHIR**

#### **C. PENUTUP (5 MENIT)**

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan pahit materi yang telah dipelajari. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru terkait pertanyaan yang sudah diajukan.
3. Peserta didik mendapatkan informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Peserta didik dipersilahkan berdoa mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa.
5. Guru mengucapkan salam penutup.

#### **REFLEKSI PENDIDIK**

1. Apakah kegiatan Instruksi Pembelajaran seperti pendahuluan, apersepsi, memberikan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Apakah penyampaian materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik?
3. Apakah penerapan model pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?
4. Bagaimana pemanfaatan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas saat pembelajaran berlangsung?
7. Apakah kegiatan penarikan kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran sudah memberikan pemahaman secara utuh kepada seluruh peserta didik?

### RUBRIK PENILAIAN SIKAP

NO	Nama Peserta didik	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Bersyukur terhadap hasil kerja yang diperoleh	Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian dari Tuhan	KET
1.					
2.					
3.					

### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
(1) PartisIPASi	Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi	Merespons topik dalam diskusi dengan benar	Merespons topik dalam diskusi namun kurang tepat	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung
(2) Kerja sama	Bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok	Bekerja sama dengan anggota tertentu dalam kelompok	Bekerja sama hanya dengan 1 anggota	Tidak mau bekerja sama
(3) Laporan hasil LKPD	Mengisi lembar LKPD dengan lengkap dan tepat	Mengisi LKPD dengan lengkap namun kurang tepat	Mengisi LKPD dengan lengkap namun tidak tepat	Mengisi LKPD tidak lengkap dan tidak tepat
(4) Volume suara saat presentasi	Volume suara stabil dan terdengar jelas ke seluruh ruang kelas	Volume suara stabil dan cukup terdengar ke seluruh ruang kelas	Volume suara cukup stabil dan cukup terdenar	Volume suara kurang stabil dan kurang terdengar ke seluruh ruang kelas
(5) Pandangan mata saat presentasi	Menatap kepada audiens sepanjang presentasi	Menatap kepada audiens pada sebagian besar presentasi	Menatap kepada audiens pada sebagian kecil presentasi	Tidak menatap kepada audiens sepanjang presentasi

## RUBRIK PENILAIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

No.	Kriteria	4	3	2	1
1.	<p style="text-align: center;">(1)</p> <p><b>Beriman, bertakwa, kepada TYME, dan berakhlak mulia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa dengan khusyu'</li> <li>- Mengikuti kegiatan dengan tertib</li> <li>- Menyelesaikan tugas pada waktunya</li> <li>- Berbicara dengan sopan</li> </ul>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
2.	<p style="text-align: center;">(2)</p> <p><b>Berkebhinekaan global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berteman dengan siapa saja</li> <li>- Menghargai perbedaan pendapat saat diskusi</li> <li>- Berkomunikasi dengan baik</li> <li>- Bekerja sama dengan baik</li> </ul>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
3.	<p style="text-align: center;">(3)</p> <p><b>Mandiri</b></p> <p>Mampu mengerjakan tugas individu yang di berikan, membawa kebutuhan belajar sendiri, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengemukakan pendapat.</p>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
4.	<p style="text-align: center;">(4)</p> <p><b>Gotong royong</b></p> <p>Aktif dalam kegiatan kerja kelompok, konsentrasi, dengan tugas bersama pada saat bersama-sama teman sekelompok, bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, bersedia membantu teman lain tanpa banyak alasan.</p>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
5.	<p style="text-align: center;">(5)</p> <p><b>Bernalar kritis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan terhadap materi</li> <li>- Kemampuan menjawab pertanyaan</li> <li>- Kemampuan mengolah kata</li> <li>- Mengemukakan pendapat</li> </ul>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
6.	<p style="text-align: center;">(6)</p> <p><b>Kreatif</b></p> <p>Mampu menyelesaikan tugas</p>	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

	dengan baik, memberikan ide yang berbeda dari teman yang lain, mampu mengolah informasi				
--	---	--	--	--	--

## ASSESMENT

1. Asesmen Formatif  
Dalam proses pembelajaran, penilaian sikap profil pelajar Pancasila, keterampilan (Rubrik terlampir)
2. Asesmen sumatif  
Evaluasi (Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, dan penskoran).

## REMEDI DAN PENGAYAAN

1. Pengayaan  
Peserta didik yang sudah memenuhi KKTP pada materi magnet diberikan materi tambahan di luar jam tatap muka.
2. Remedial  
Peserta didik yang belum mencapai KKTP pada materi magnet diberikan bimbingan dalam menyelesaikan soal yang berbeda di luar tatap muka.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**Ahmad So'im. S.Pd.I**  
NIP.

Jember, 12 Juni 2024  
Guru Kelas

**Darmanto. S.Pd.I**  
NIP. 197605012005011003

## GLOSARIUM

1. Magnet : suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya.
2. medan magnet : lingkungan di sekeliling magnet yang dipengaruhi gaya magnet.

## DAFTAR PUSTAKA

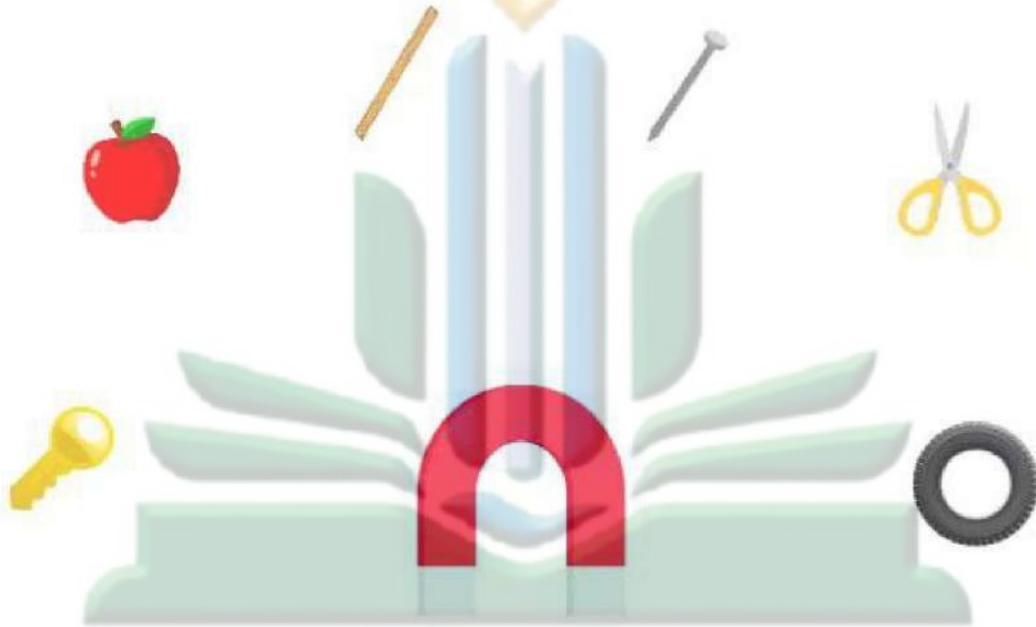
Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas V, Penulis: Amalia Fitri Ghaniem dkk. hal 80-86.)

Nama :

Tanggal :

# MAGNET

Lingkari benda yang dapat ditarik oleh magnet!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

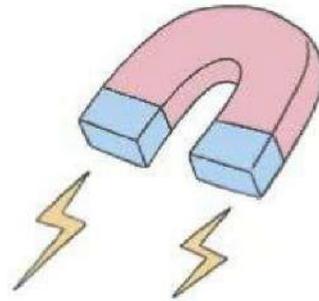


Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

# MAGNET

Mari amati gambar di bawah ini!  
Tentukan dan kelompokkan benda yang dapat ditarik oleh magnet dan tidak dapat ditarik oleh magnet.



benang 	garpu 	pensil 	kunci 
gunting 	baut 	obeng 	sisir 
buku 	jam tangan 	topi 	penghapus 

Benda yang dapat ditarik oleh magnet					
1	2	3	4	5	6
_____	_____	_____	_____	_____	_____

Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet					
1	2	3	4	5	6
_____	_____	_____	_____	_____	_____

# LAPORAN PERCOBAAN PEMBUATAN MAGNET SENDIRI

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

**A. Alat dan Bahan**

**B. Langkah Percobaan**

**C. Hasil Percobaan**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Bangunan MI Darul Huda Umbulsari**



**Kelas VB MI Darul Huda Umbulsari**



**Alat dan Bahan Eksperimen Elektromagnet**





**Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darul Huda Umbulsari**



**Wawancara dengan WAKA Kurikulum MI Darul Huda Umbulsari**



**Wawancara dengan Guru Kelas VB MI Darul Huda Umbulsari**



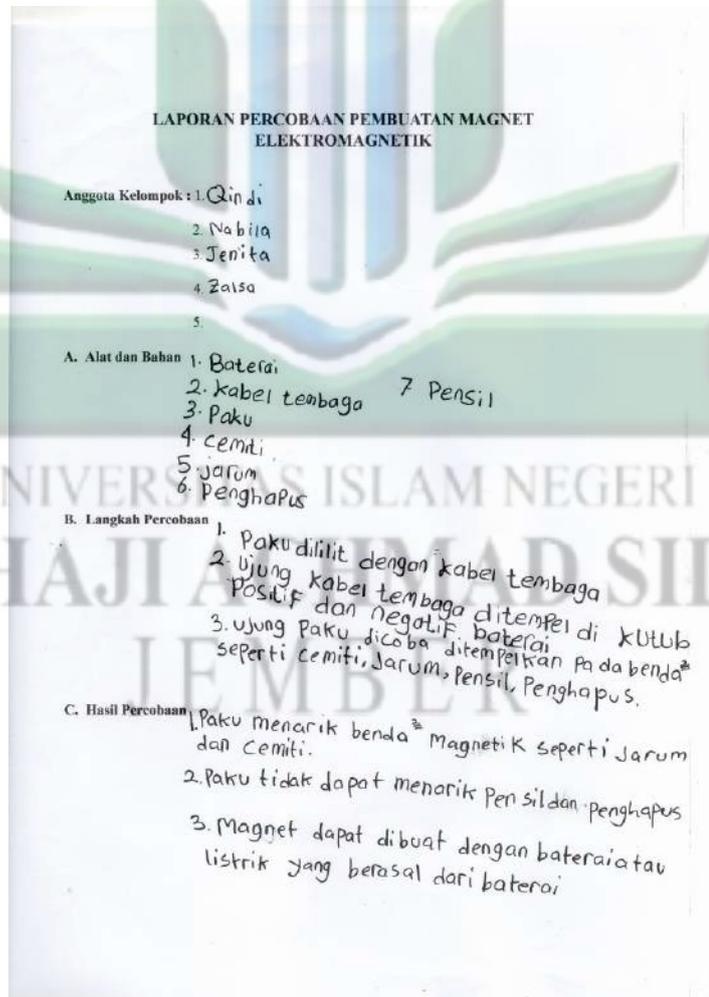
**Wawancara dengan Qindi (Siswi kelas VB)**



**Wawancara dengan Angel (Siswi kelas VB)**



**Wawancara dengan Azka (Siswa kelas VB)**



**LAPORAN EKSPERIMEN PEMBUATAN MAGNET**

LAPORAN PERCOBAAN PEMBUATAN MAGNET  
ELEKTROMAGNETIK

Anggota Kelompok : 1. Bisma

2. Azka

3. Lham

4. Fauzan

5. Rofi

A. Alat dan Bahan :

1) Baterai

7) Pensil

2) Kabel tembaga

3) Paku

4) Cemeti

5) Jarum

6) Penghapus

B. Langkah Percobaan

1) Paku dikilit kabel tembaga

2) Ujung kabel tembaga ditempel pada kutub positif dan negatif baterai

3) Ujung paku dicoba ditempelkan pada benda-benda seperti cemeti, jarum, pensil, penghapus

C. Hasil Percobaan

1) Paku menarik benda-benda magnetis seperti jarum, cemeti

2) Paku tidak dapat menarik pensil dan penghapus

3) Magnet dapat dibuat dengan baterai atau listrik dari baterai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

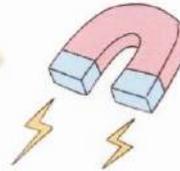
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Nama: Qindi Azzah Layi Ayyubi

Kelas: VB (5 B)

# MAGNET

Mari amati gambar di bawah ini!  
Tentukan dan kelompokkan benda yang dapat ditarik oleh magnet dan tidak dapat ditarik oleh magnet.



benang 	garpu 	pensil 	kunci 
gunting 	baut 	obeng 	sisir 
buku 	jam tangan 	topi 	penghapus 

Benda yang dapat ditarik oleh magnet					
1 Jam Tangan	2 Obeng	3 Baut	4 Gunting	5 Kunci	6 Garpu

Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet					
1 Penghapus	2 Topi	3 Buku	4 Sisir	5 Benang	6 Pensil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

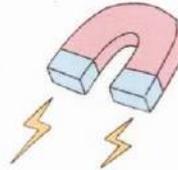
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Nama: Angel Aleira P.A.

Kelas: SB

# MAGNET

Mari amati gambar di bawah ini!  
Tentukan dan kelompokkan benda yang dapat ditarik oleh magnet dan tidak dapat ditarik oleh magnet.



benang 	garpu 	pensil 	kunci 
gunting 	baut 	obeng 	sisir 
buku 	jam tangan 	topi 	penghapus 

Benda yang dapat ditarik oleh magnet

1 kunci	2 gunting	3 baut	4 obeng	5 garpu	6 jam tangan
------------	--------------	-----------	------------	------------	-----------------

Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet

1 buku	2 pensil	3 topi	4 sisir	5 penghapus	6 sisir
-----------	-------------	-----------	------------	----------------	------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : AHMAD FADLIL HUSNAINI HS  
Tempat/Tgl Lahir : JEMBER, 15 SEPTEMBER 1999  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : ISLAM  
NIM : T20184070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa / PGMI  
Alamat Asal : Dusun Sumberejo, Desa Umbulsari, Kec.Umbulsari  
Telepon : 082245196375  
*E-mail* : [ahmadfadlil2017@gmail.com](mailto:ahmadfadlil2017@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Dewi Masyitoh 35 (2004-2006)
2. MI Darul Huda Umbulsari (2006-2012)
3. MTs Negeri Umbulsari / MTs Negeri 7 Jember (2012 – 2015)
4. Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember (2015 – 2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018 – 2024)